

**PT Jakarta International Hotels &
Development Tbk dan Entitas Anak/
*and Its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2022 and 2021

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00388/2.1090/AU.1/03/1284-2/1/III/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00388/2.1090/AU.1/03/1284-2/1/III/2023****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian persediaan real estat

Lihat Catatan 2j (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – Persediaan) dan Catatan 8 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah persediaan real estat Grup sebesar Rp 2.154.536.312 ribu mewakili 32,75% dari jumlah aset Grup. Persediaan real estat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat tergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang. Fluktuasi pada harga properti dan perubahan dari permintaan atas properti dapat mengakibatkan penurunan signifikan pada nilai realisasi bersih.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami mereview penilaian manajemen mengenai apakah terdapat indikasi penurunan nilai persediaan real estat Grup. Kami melakukan diskusi dengan manajemen Grup dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan real estat Grup sehubungan dengan kondisi ekonomi saat ini.
- Kami telah memeriksa dan membandingkan dasar yang digunakan atas nilai realisasi bersih persediaan real estat yang disiapkan oleh manajemen dengan harga properti di lokasi serupa.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of real estate inventories

Refer to Note 2j (Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies – Inventories) and Note 8 (inventories) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2022, the Group's real estate inventories amounted to Rp 2,154,536,312 thousand representing 32.75% of the Group's total assets. Real estate inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

We focused on this area because the determination of estimated net realizable value of these inventories is critically dependent upon the Group's expectations of future selling prices. Fluctuations in property prices and changes in demand for property could lead to a significant decline in the net realizable value.

How our audit addressed the key audit matter

- We reviewed management's assessment on whether there is any indication of the decline in value of the Group's real estate inventories. We discussed with the Group's management and considered their views on possible decline in value of the Group's real estate inventories in light of the current economic condition.
- We have checked and compared the basis of net realizable value of real estate inventories prepared by management to the price of the properties in similar location.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

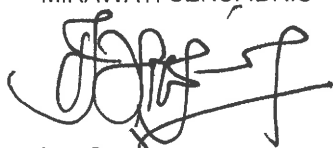
We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

29 Maret 2023/*March 29, 2023*

00388

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 0182/KAK-DIR/JIHD/III/2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTEL &
DEVELOPMENT Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTEL &
DEVELOPMENT Tbk AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

- : Arpin Wiradisastra
: Gedung Artha Graha Lantai 15
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta 12190
: Jl. Pulau Genteng III Blok Q5 No.1 RT.003 RW.011
: Kembangan Utara. Kembangan
: Jakarta Barat
: 5152555
: Presiden Direktur/President Director
- : Hendra Kurniawan
: Gedung Artha Graha Lantai 15
: Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
: Jakarta 12190
: Jl. Ikan Layur No.17-C RT.001 RW.000
: Teluk Betung Selatan. Teluk Betung
: Bandar Lampung
: 5152555
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
 - b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

29 Maret 2023/March 29, 2023




Arpin Wiradisastira
Presiden Direktur/
President Director

Hendra Kurniawan
Direktur/Director

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	324 480 649	5	299 602 293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 23 201 423 dan Rp 21 689 528 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 23,201,423 and Rp 21,689,528 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Pihak berelasi	6 563 923		7 422 779	Related parties
Pihak ketiga	38 383 168		37 569 008	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil dan Rp 19 707 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	12 174 854	7	14 520 534	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of nil and Rp 19,707 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Persediaan	38 997 460	8	38 099 411	Inventories
Pajak dibayar di muka	43 906 083	9	56 910 254	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	12 508 399	10	12 976 652	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	16 440 260	15	22 751 462	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	493 454 796		489 852 393	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 10 392 487 dan Rp 9 673 020 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	12 537 513	7	13 156 980	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 10,392,487 and Rp 9,673,020 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6 007 600	2.125 789 852	8	2 106 211 636	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,007,600
Biaya dibayar di muka	9 918 138	10	10 076 763	Prepaid expenses
Investasi saham	356 375 062	11	316 169 548	Investments in shares of stock
Aset pengampunan pajak	3 062 773	4	3 062 773	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan - bersih	147 456 868	36	159 540 287	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1 283 106 351 dan Rp 1 214 379 702 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	1 531 519 707	12	1 568 000 309	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,283,106,351 and Rp 1,214,379,702 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2 234 188 058 dan Rp 2 153 213 016 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	935 777 153	13	980 327 706	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,234,188,058 and Rp 2,153,213,016 as of December 31, 2022 and 2021, respectively
Goodwill	19 255 456	14	19 255 456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	943 680 354	15	943 717 177	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	6 085 372 876		6 119 518 635	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	6 578 827 672		6 609 371 028	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang obligasi	6 000 000	16	6 000 000	Bonds payable
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	1 401 822		6 249 832	Related parties
Pihak ketiga	63 796 060		78 007 456	Third parties
Utang pajak	27 186 153	18	20 174 993	Taxes payable
Beban akrual	124 760 993	19	89 964 071	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	117 373 952	21	114 772 796	Unearned revenues
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	14 806 016		10 598 363	Reserve for replacement of operating equipment
Bagian liabilitas jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	10 925 360	26	8 657 706	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1 689 351	20	2 093 872	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	401 179 684	25	435 589 417	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	769 119 391		772 108 606	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	4 939 056	22	4 043 911	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	6 659 154	36	9 221 071	Deferred tax liabilities - net
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	142 821 007	23	142 821 007	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	72 147 912	35	80 774 288	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	8 230 790	21	8 416 831	Unearned revenues - net of current portion
Pendapatan ditangguhkan	7 618.438	24	7 618 438	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank jangka panjang	252 372 157	26	263 295 140	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	647 692	20	1 769 561	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	588 416 719	25	546 041 427	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1 083 852 925		1 064 001 674	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	1 852 972 316		1 836 110 280	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 3 000 000 000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2 329 040 482 saham	1 164 520 241	28	1 164 520 241	Issued and fully paid - 2,329,040,482 shares
Tambahan modal disetor - bersih	655 921 361	29	655 921 361	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	388 264 369		388 264 369	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	4		4	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1 313 119 930		1 299 500 671	Retained earnings
Jumlah	3 521.825 905		3 508 206 646	Total
Kepentingan Nonpengendali	1 204 029 451	30	1 265 054 102	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	4 725.855 356		4 773 260 748	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6 578 827 672		6 609 371 028	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN USAHA	1.266.978.042	31	902.939.268	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>294.150.586</u>	32	<u>256.382.956</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	<u>972.827.456</u>		<u>646.556.312</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	19.219.047		14.051.167	Selling
Umum dan administrasi	892.059.891	33	821.370.148	General and administrative
Pajak final	<u>69.375.336</u>		<u>51.227.279</u>	Final tax
Jumlah Beban Usaha	<u>980.654.274</u>		<u>886.648.594</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(7.826.818)</u>		<u>(240.092.282)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	183.077.812	34	167.150.987	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	6.519.513		5.470.398	Interest income
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi dan ventura bersama	670.713	11	(23.088.918)	Share in net income (loss) of associates and joint ventures
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	(278.278)		831.819	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai - bersih	(2.419.793)		3.744.299	Recovery from (provision for) impairment - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(33.953.943)		(39.009.768)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>4.265.713</u>		<u>22.146.276</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	<u>157.881.737</u>		<u>137.245.093</u>	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>150.054.919</u>		<u>(102.847.189)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK		36		TAX EXPENSE
Pajak kini	11.169.751		10.125.619	Current tax
Pajak tangguhan	<u>6.309.784</u>		<u>645.611</u>	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	<u>17.479.535</u>		<u>10.771.230</u>	Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>132.575.384</u>		<u>(113.618.419)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16.892.141	35	9.863.911	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(3.211.718)	36	(1.423.924)	Tax relating to items that will not be reclassified
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	<u>(1.199)</u>	11	<u>1.145</u>	Equity accounted investee - share of other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak	<u>13.679.224</u>		<u>8.441.132</u>	Total Other Comprehensive Income-Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>146.254.608</u>		<u>(105.177.287)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	3.871.071		(104.238.585)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>128.704.313</u>		<u>(9.379.834)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>132.575.384</u>		<u>(113.618.419)</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	13.619.259		(96.871.612)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	<u>132.635.349</u>	30	<u>(8.305.675)</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>146.254.608</u>		<u>(105.177.287)</u>	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	<u>1,66</u>	37	<u>(44,76)</u>	EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company								
	Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference from Financial Statements Translation	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	1 164 520 241	655 921 361	388 264 369	4	1 396 372 283	3 605 078 258	1 273 359 777	4 878 438 035	Balance as of January 1, 2021
Rugi komprehensif									Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(104 238 585)	(104 238 585)	(9 379 834)	(113 618 419)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	7 365 828	7 365 828	1 074 159	8 439 987	Remeasurement of defined benefit liability - net
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	11	-	-	-	1 145	1 145	-	1 145	Equity accounted investee - share of other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif					(96 871 612)	(96 871 612)	(8 305 675)	(105 177 287)	Total comprehensive loss
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	1 164 520 241	655 921 361	388 264 369	4	1 299 500 671	3 508 206 646	1 265 054 102	4 773 260 748	Balance as of December 31, 2021
Rugi komprehensif									Comprehensive loss
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3 871 071	3 871 071	128 704 313	132 575 384	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain									Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35	-	-	-	9 749 387	9 749 387	3 931 036	13 680 423	Remeasurement of defined benefit liability - net
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	11	-	-	-	(1 199)	(1 199)	-	(1 199)	Equity accounted investee - share of other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif					13 619 259	13 619 259	132 635 349	146 254 608	Total comprehensive income
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali					-	-	(193 660 000)	(193 660 000)	Cash dividends of subsidiaries paid to non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	1 164 520 241	655 921 361	388 264 369	4	1 313 119 930	3 521 825 905	1 204 029 451	4 725 855 356	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.451.089.592	1.102.433.048	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.022.901.108)	(885.654.710)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan (pengembalian) setoran jaminan	8.278.009	(11.459.966)	Security deposits received (refunded)
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	436.466.493	205.318.372	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	4.279.937	-	Income tax restitution
Pembayaran pajak penghasilan	(11.444.359)	(10.503.430)	Income taxes paid
Pembayaran pajak final	(69.989.283)	(51.905.787)	Final income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>359.312.788</u>	<u>142.909.155</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	6.614.604	5.411.989	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	294.800	18.200	Proceeds from sale of property and equipment
Pengembalian (penambahan) uang muka	(6.897.211)	30.444.872	Refund (payment) of advance
Penurunan aset lain-lain - bersih	(27.825.256)	(9.944.388)	Decrease in other assets - net
Perolehan properti investasi	(32.246.047)	(27.443.614)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(71.006.357)	(35.229.646)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(131.065.467)</u>	<u>(36.742.587)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan			Proceeds from:
Utang pihak berelasi	895.145	-	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	-	13.136.301	Long-term bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas sewa	(2.227.017)	(2.309.034)	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	(9.100.000)	(1.275.000)	Long-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(11.048.059)	(20.113.059)	Interest and other financial charges
Dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(188.080.000)	-	Dividends to non-controlling interest in subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(209.559.931)</u>	<u>(10.560.792)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	18.687.390	95.605.776	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	299.602.293	203.302.044	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	6.190.966	694.473	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>324.480.649</u>	<u>299.602.293</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 23 Agustus 2022 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0060254.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 24 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, real estat dan konstruksi, dimana ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi hotel bintang, restoran, bar, apartemen hotel dan aktivitas konsultasi pariwisata. Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 1974. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. General

a. Establishment and General Information

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (the Company) was established on November 7, 1969 within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the Notarial Deed No. 5 dated November 7, 1969 of Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 42 dated January 27, 1970, of the same notary. The Deed of Establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 5 dated August 23, 2022 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta in relation to adjustment of the purposes, objectives and business activities of the Company in accordance with the 2020 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI). This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0060254.AH.01.02.Tahun 2022 dated August 24, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company is to conduct business in hotel services and commercial centers and its facilities, real estate and construction, where the scope of its activities includes conduct business in star hotels, restaurants, bars, hotel apartments, and tourism consulting activities. The Company is the owner of Hotel Borobudur Jakarta (the Hotel) which is being managed by PT Dharma Harapan Raya.

The Company started commercial operations in 1974. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 15th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Description
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600	Initial Public Offering
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700	Second Public Offering
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700	Listing of Founders' Shares
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000	Listing of Private Placement of Shares
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280	Listing of Founders' Shares
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000	Listing of Shares Converted from Warrants
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560	Listing of Bonus Shares
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760	Rights Issue I
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600	Stock Split
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282	Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights
	Jumlah	<u>2.329.040.482</u>	Total

b. Public Offering of the Company's Shares

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 2,329,040,482 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. The historical information regarding the shares listing follows:

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2022 dan/and 2021	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination 2022	2021
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Danayasa Arthatama (DA)	Jakarta	Real estat/ <i>Real estate</i>	1987	82,41	5.890.779.672	5.896.205.823
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/ <i>Office building development and management</i>	1995	99,99	139.375.171	136.873.566
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ <i>Hotel management services</i>	1998	60,00	15.958.049	15.685.151
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ <i>Hotel management services</i>	1992	90,00	-	-
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui DA / Through DA	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan/ <i>Telecommunications, real estate, property, hotel and trading</i>		lihat penyertaan saham DA pada entitas anak/ <i>see DA's investments in shares of stocks of subsidiaries</i>		

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR/
the commercial operations have temporarily ceased in relation to the establishment of DHR

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, DA has ownership interests in the following companies:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Berdiri/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2022 dan/and 2021	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
					2022	2021
Pemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/Holding Company	2016	63,64	1.261.487.964	1.353.351.192
PT Adirusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	899.575.546	886.525.168
PT Grahamas Adisentos (GA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	648.612.223	648.251.991
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/Telecommunication	1993	100,00	357.189.697	342.160.072
PT Intigraha Arthayasa (IA) *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ Hotel, tourism and related activities	1995	100,00	321.538.566	321.531.489
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	152.633.401	152.633.401
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	149.303.243	146.917.678
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	112.081.943	112.081.943
PT Majumakmur Arthasentos (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ Development of hotel and apartments	1995	51,00	108.001.629	107.124.804
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	100.204.885	100.204.885
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	96.651.955	94.559.723
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	100,00	69.085.472	69.085.472
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ Development of apartments	1995	51,00	19.716.320	19.693.346
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	3.079.421	3.154.421
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,92	249.000	254.000
PT Pusatgraha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1994	99,60	49.500	49.500
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ Development of real estate and marketing agent for apartment building	1993	100,00	37.598	37.598
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1995	99,20	18.200	18.200
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ Hotel construction and management, and office building management	1995	99,99	-	-
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ Holding Company	2012	100,00	-	-
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ Direct Ownership of Subsidiaries						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS/by ABS)	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1995	55,00	1.227.305.665	1.334.558.468
PT Graha Sampoema (GS) (oleh PPJ/by PPJ)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities	1995	99,67	4.711.777	5.376.625

*) Entitas anak belum beroperasi komersial/Subsidiaries are not yet in commercial operation.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Penghasilan Komprehensif/ <i>Share in</i> <i>Comprehensive Income</i>
DA	17,59	667.203.983	13.972.307
PPJ	45,00	372.102.664	82.717.991
ABS	36,36	172.190.723	36.745.052

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang material/ <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Rugi Komprehensif/ <i>Share in</i> <i>Comprehensive Loss</i>
DA	17,59	653.231.676	(3.629.813)
PPJ	45,00	423.484.673	(2.720.394)
ABS	36,36	195.005.671	(1.232.696)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022			2021			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Aset lancar	448.433.922	105.668.849	90.259.980	432.637.835	159.228.397	159.209.104	Current assets
Aset tidak lancar	5.442.345.750	1.155.819.115	1.137.045.685	5.463.567.988	1.194.122.795	1.175.349.363	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>5.890.779.672</u>	<u>1.261.487.964</u>	<u>1.227.305.665</u>	<u>5.896.205.823</u>	<u>1.353.351.192</u>	<u>1.334.558.467</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	546.286.010	306.763.507	291.313.557	587.141.951	320.912.643	320.793.143	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	992.755.367	109.116.114	109.116.114	962.043.437	72.702.033	72.702.033	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.539.041.377</u>	<u>415.879.621</u>	<u>400.429.671</u>	<u>1.549.185.388</u>	<u>393.614.676</u>	<u>393.495.176</u>	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<u>4.351.738.295</u>	<u>845.608.343</u>	<u>826.875.994</u>	<u>4.347.020.435</u>	<u>959.736.516</u>	<u>941.063.291</u>	Total Equity

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2022 and 2021 follows:

	2022			2021			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Pendapatan	1.066.399.784	698.136.398	698.136.398	769.105.407	427.681.068	427.681.068	Revenues
Penghasilan (rugi) sebelum pajak	212.324.933	192.144.979	192.195.854	(18.022.321)	(3.897.740)	(3.832.754)	Income (loss) before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	7.473.700	4.856.385	4.856.385	4.100.244	(207.051)	(207.051)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	198.377.860	183.761.827	183.812.702	(26.006.219)	(6.112.705)	(6.047.719)	Total comprehensive income (loss)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2022 and 2021 follows:

	2022			2021			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Operasi	322.787.250	306.852.994	291.572.629	126.694.761	76.814.234	76.878.734	Operating
Investasi	(102.351.714)	(56.305.026)	(56.305.026)	(25.357.663)	(22.074.713)	(22.074.713)	Investing
Pendanaan	(206.028.228)	(297.923.140)	(298.032.350)	(5.376.794)	(171.057)	(170.571)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	14.407.308	(47.375.172)	(62.764.747)	95.960.304	54.568.464	54.633.450	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021 berdasarkan Akta No. 351 tanggal 23 Februari 2021 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 351 dated February 23, 2021 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Sugianto Kusuma	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Tomy Winata	:
		Hartono Tjahjadi Adiwana	
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein	:
		Ku Siew Kuan *)	
		Lidwina Ong *)	

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioners

Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	:	Arpin Wiradisastira	:
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga	:
		Agung Rin Prabowo	
		Hendi Lukman	
		Tony Soesanto	
		Hendra Kurniawan	

Board of Directors

President Director
Directors

*) Merupakan Komisaris Independen

*) Represent Independent Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 September 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the members of Audit Committee based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Company dated September 15, 2021 follows:

Ketua	:	Ku Siew Kuan	:	Chairman
Anggota	:	Dedy Djafarli	:	Members
		Indra Pranajaya		

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direktur.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 731 dan 683 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 1.916 dan 1.804 karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has 731 and 683 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2022 and 2021, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 1,916 and 1,804 employees, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 29, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over investee;
- Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun "Aset tetap" milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 15.731 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 14.269 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

The revaluation increment in value of building under "Property and equipment" account of PPJ, a subsidiary, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group's policy of carrying its property and equipment using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Accounts included in the financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 15,731 (in full Rupiah) and Rp 14,269 (in full Rupiah) respectively, to US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

Group's Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,

- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggihkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

- ii) held primarily to the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirement in classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan rekening giro yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, restricted time deposits and restricted cash in current accounts) are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, utang obligasi, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, bonds payable, due to related parties, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;</p> <p>b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau</p> <p>c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.</p> | <p>a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;</p> <p>b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or</p> <p>c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.</p> |
|---|--|

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual, bangunan (secara *strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*).

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with *strata title*) ready for sale, buildings (with *strata title*) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs. Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

2. Hotel Inventories

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

I. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi berupa tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih adalah tanah milik Grup yang di atasnya akan dibangun hotel oleh pihak ketiga. Tanah dan bangunan hotel akan dikembalikan kepada Grup pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

I. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Investment property in the form of land under build, operate and transfer agreement is land owned by the Group on which a hotel will be built by a third party. Land and building of hotel will be transferred to the Group at the end of build, operate and transfer agreement.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of four (4) to thirty (30) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Property and Equipment

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Peralatan dan perabotan	2 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	2 - 8	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	2 - 10	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	3 - 5	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

n. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Reserve for Replacement of Operating Equipment

A reserve for replacement of operating equipment (hotel inventories) is provided by charging to profit or loss an amount based on the estimated replacement value of lost or damaged items. Actual purchases are charged to the "Reserve for replacement of operating equipment" account.

s. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenues Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.

- | | |
|--|--|
| <p>3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.</p> <p>4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.</p> <p>5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).</p> <p>Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:</p> <p>a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau</p> <p>b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.</p> <p>Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.</p> | <p>3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.</p> <p>4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.</p> <p>5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).</p> <p>A performance obligation may be satisfied at the following:</p> <p>a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or</p> <p>b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.</p> <p>Payment of transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.</p> |
|--|--|

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight-line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which active development of a qualifying asset is suspended.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined benefits plans

The Company has funded defined benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dan putusan MK No. 91/PUU-XVIII/2022. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Defined contribution plans

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as expenses in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2022. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

x. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

x. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing earnings (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian dua belas (12) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

c. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to twelve (12) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Kas dan setara kas	324.480.649	299.602.293	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	44.947.091	44.991.787	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	24.712.367	27.677.514	Other accounts receivable
Aset lain-lain			Other assets
Setoran jaminan	11.152.796	11.593.589	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.893.670	1.797.757	Restricted time deposits
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	788.563	704.446	Restricted cash in current accounts
Jumlah	<u>407.975.136</u>	<u>386.367.386</u>	Total

d. Transaksi Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa. Grup juga menentukan sejumlah perjanjian sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Lease Transactions

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases. The Group has determined certain lease agreements as short-term leases and applied PSAK No. 73, Leases, about exemptions on short-term leases.

Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

f. Joint Control in a Jointly Controlled Entities

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo and PT Kreasi Cipta Karsa, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 2.164.787.312 dan Rp 2.144.311.047, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The net carrying value of inventories as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 2,164,787,312 and Rp 2,144,311,047, respectively, while the allowance for decline in value of inventories amounted to Rp 6,007,600 as of December 31, 2022 and 2021.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Properti investasi	1.531.519.707	1.568.000.309	Investment properties
Aset tetap	935.777.153	980.327.706	Property and equipment
Jumlah	<u>2.467.296.860</u>	<u>2.548.328.015</u>	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying of value of goodwill as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 19,255,456.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Properti investasi	1.531.519.707	1.568.000.309	Investment properties
Aset tetap	935.777.153	980.327.706	Property and equipment
Investasi saham - Metode ekuitas	<u>356.375.062</u>	<u>316.169.548</u>	Investments in shares of stock - Equity method
Jumlah	<u><u>2.823.671.922</u></u>	<u><u>2.864.497.563</u></u>	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 72.147.912 dan Rp 80.774.288 (Catatan 35).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 72,147,912 and Rp 80,774,288, respectively (Note 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 202.389.623 dan Rp 215.354.814 (Catatan 36).

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 14.806.016 dan Rp 10.598.363.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, gross deferred tax assets amounted to Rp 202,389,623 and Rp 215,354,814, respectively (Note 36).

h. Reserve for Replacement of Operating Equipment

The Group provides reserve for replacement of operating equipment based on estimated replacement value of lost or damaged items.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the reserve for the replacement of operating equipment reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the reserve for replacement of operating equipment and provision for reserve for replacement of operating equipment, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the reserve for replacement of operating equipment amounted to Rp 14,806,016 and Rp 10,598,363, respectively.

i. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial sebesar Rp 142.821.007 (Catatan 23).

While it is believed that the assumptions used in the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 142,821,007 (Note 23).

4. Aset Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

	2022 dan/and 2021
PT First Jakarta International	3.057.773
PT Manggala Prima Artha	<u>5.000</u>
Jumlah	<u><u>3.062.773</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup.

4. Tax Amnesty Assets

Tax amnesty assets as of December 31, 2022 and 2021 represent investments in shares of stocks of the following companies:

PT First Jakarta International
PT Manggala Prima Artha
Total

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investment in share of stocks.

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.945.044	1.221.556	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	68.899	139.845	Foreign currencies (Note 42)
Jumlah - Kas	2.013.943	1.361.401	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	45.324.079	28.872.145	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	1.201.835	1.149.563	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	46.525.914	30.021.708	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13.961.095	12.869.842	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.201.309	9.505.157	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.781.967	193.200	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	993.684	1.672.203	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	267.391	4.500	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.916	28.226	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19.499	20.005	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk	957.668	1.097.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304.851	59.802	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	55.685	51.495	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	25.590.065	25.501.930	Subtotal
Jumlah - Bank	72.115.979	55.523.638	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	130.798.004	98.244.970	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	41.324.696	34.413.133	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	172.122.700	132.658.103	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	22.757.165	70.032.875	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	18.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.149.943	10.974.619	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5.389.858	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Central Asia Tbk	15.041.419	13.633.250	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.279.500	10.028.549	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	78.228.027	110.059.151	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	250.350.727	242.717.254	Total - Time deposits
Jumlah	324.480.649	299.602.293	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	1,90% - 6,50%	1,50% - 5,85%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 2,75%	0,01% - 2,50%	United States Dollar

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
Jasa Manajemen Perhotelan	2.873.227	1.775.398
Hotel	2.736.151	2.586.824
Jasa Telekomunikasi	1.343.082	3.758.148
Jumlah	6.952.460	8.120.370
Cadangan kerugian penurunan nilai	(388.537)	(697.591)
Bersih	6.563.923	7.422.779
Pihak ketiga		
Rupiah		
Hotel		
<i>City Ledger</i>	24.325.158	18.444.016
<i>In House Guest</i>	12.080.335	15.674.529
Kartu Kredit	2.218.324	714.910
Sewa Ruangan	258.104	513.356
Real Estat	10.916.176	11.215.827
Jasa Telekomunikasi	7.051.413	6.653.132
Jasa Manajemen Perhotelan	3.422.418	4.389.487
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
Jasa Telekomunikasi	924.126	955.688
Jumlah	61.196.054	58.560.945
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.812.886)	(20.991.937)
Bersih	38.383.168	37.569.008
Jumlah	44.947.091	44.991.787

b. Berdasarkan Umur

	2022	2021
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Belum jatuh tempo	2.374.812	2.632.231
Jatuh tempo		
1 bulan - 3 bulan	1.014.197	1.455.705
> 3 bulan - 6 bulan	1.029.895	1.701.825
> 6 bulan	2.533.556	2.330.609
Jumlah	6.952.460	8.120.370
Cadangan kerugian penurunan nilai	(388.537)	(697.591)
Bersih	6.563.923	7.422.779
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	27.912.192	28.998.204
Jatuh tempo		
1 bulan - 3 bulan	10.910.973	4.960.553
> 3 bulan - 6 bulan	1.415.523	920.770
> 6 bulan	20.957.366	23.681.418
Jumlah	61.196.054	58.560.945
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.812.886)	(20.991.937)
Bersih	38.383.168	37.569.008
Jumlah	44.947.091	44.991.787

6. Trade Accounts Receivable

a. By Debtor

	2022	2021
Related parties (Note 38)		
Rupiah		
Hotel Management Services	1.775.398	1.775.398
Hotel	2.586.824	2.586.824
Telecommunication Services	3.758.148	3.758.148
Subtotal	8.120.370	8.120.370
Allowance for impairment	(697.591)	(697.591)
Net	7.422.779	7.422.779
Third parties		
Rupiah		
Hotel		
City Ledger	18.444.016	18.444.016
In House Guest	15.674.529	15.674.529
Credit Cards	714.910	714.910
Store Rental	513.356	513.356
Real Estate	11.215.827	11.215.827
Telecommunication Services	6.653.132	6.653.132
Hotel Management Services	4.389.487	4.389.487
United States Dollar (Note 42)		
Telecommunication Services	955.688	955.688
Subtotal	58.560.945	58.560.945
Allowance for impairment	(20.991.937)	(20.991.937)
Net	37.569.008	37.569.008
Total	44.991.787	44.991.787

b. By Age

	2022	2021
Related parties (Note 38)		
Not past due	2.632.231	2.632.231
Past due		
1 month - 3 months	1.455.705	1.455.705
> 3 months - 6 months	1.701.825	1.701.825
> 6 months	2.330.609	2.330.609
Subtotal	8.120.370	8.120.370
Allowance for impairment	(697.591)	(697.591)
Net	7.422.779	7.422.779
Third parties		
Not past due	28.998.204	28.998.204
Past due		
1 month - 3 months	4.960.553	4.960.553
> 3 months - 6 months	920.770	920.770
> 6 months	23.681.418	23.681.418
Subtotal	58.560.945	58.560.945
Allowance for impairment	(20.991.937)	(20.991.937)
Net	37.569.008	37.569.008
Total	44.991.787	44.991.787

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Piutang real estat terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place".

Trade accounts receivable - real estate mainly represent receivables from rental of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place".

City ledger, in house guest dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

City ledger, in house guest and store rental represent receivables from the hotel's guests and store tenants.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta dijadikan jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 26).

As of December 31, 2022 and 2021, trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta are used as collateral for long-term bank loan (Note 26).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	21.689.528	32.700.505	Balance at the beginning of the year
Penambahan	6.757.907	173.719	Provision
Pemulihan	(5.037.874)	(11.184.696)	Recovery
Penghapusan	<u>(208.138)</u>	<u>-</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u><u>23.201.423</u></u>	<u><u>21.689.528</u></u>	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believe that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Piutang Lain-lain

7. Other Accounts Receivable

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Bunga	106.130	115.102	Interest
Lain-lain	49.760	25.162	Others
Jumlah	<u>155.890</u>	<u>140.264</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	357.538	355.355	Receivables from employees
Bunga	64.200	148.572	Interest
Lain-lain	11.597.226	13.896.050	Others
Jumlah	<u>12.018.964</u>	<u>14.399.977</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(19.707)	Allowance for impairment
Jumlah	<u>12.018.964</u>	<u>14.380.270</u>	Subtotal
Jumlah - Bersih	<u>12.174.854</u>	<u>14.520.534</u>	Total - Net
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Kharisma Arya Paksi	1.020.000	1.020.000	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah	<u>18.730.000</u>	<u>18.730.000</u>	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.245.897)	(8.715.078)	Allowance for impairment
Bersih	<u>9.484.103</u>	<u>10.014.922</u>	Net
Pihak ketiga	4.200.000	4.100.000	Third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.146.590)	(957.942)	Allowance for impairment
Bersih	<u>3.053.410</u>	<u>3.142.058</u>	Net
Jumlah - Bersih	<u>12.537.513</u>	<u>13.156.980</u>	Total - Net
Jumlah	<u>24.712.367</u>	<u>27.677.514</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal tahun	9.692.727	2.426.049	Balance at the beginning of the year
Penambahan	719.467	7.439.043	Provisions
Pemulihan	(19.707)	(172.365)	Recovery
Saldo akhir tahun	<u>10.392.487</u>	<u>9.692.727</u>	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believe that the allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible account.

8. Persediaan

8. Inventories

	2022	2021	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Persediaan real estat (a)	28.746.460	28.746.460	Real estate (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	8.636.834	8.026.376	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	1.614.166	1.326.575	Others
Jumlah	38.997.460	38.099.411	Total
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Persediaan real estat (a)	2.125.789.852	2.106.211.636	Real estate (a)
Jumlah	2.164.787.312	2.144.311.047	Total

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	2022	2021	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Bangunan yang siap dijual	28.746.460	28.746.460	Buildings ready for sale
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Tanah yang sedang dikembangkan	2.020.025.079	2.000.446.863	Land under development
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373	Buildings under construction
Jumlah	2.131.797.452	2.112.219.236	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)	Allowance for decline in value
Bersih	2.125.789.852	2.106.211.636	Net

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Buildings ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut.

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahama Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land.

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Building under construction represents accumulated construction costs of strata title apartments located at Lot 23-A SCBD.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 26) dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Land under development located at Lot 14 SCBD which owned by PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, is pledged for collateral on loans received by DA, a subsidiary (Note 26) from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel

b. Hotel Inventories and Supplies

	2022	2021	
Makanan dan minuman	6.434.625	5.290.938	Food and beverages
Perlengkapan hotel	1.116.854	1.166.786	Hotel operating supplies
Perlengkapan teknik	1.085.355	1.568.652	Engineering supplies
Jumlah	<u>8.636.834</u>	<u>8.026.376</u>	Total

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are saleable or usable within their intended period of usage.

9. Pajak Dibayar di Muka

9. Prepaid Taxes

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	36.817.647	45.565.858	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2) - Final	6.372.839	5.704.322	Article 4 (2) - Final
Pasal 28a (Catatan 36)			Article 28a (Note 36)
2021	715.597	715.597	2021
2020	-	4.924.477	2020
Jumlah	<u>43.906.083</u>	<u>56.910.254</u>	Total

Pada tanggal 23 Maret 2022, PPJ, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan tahun pajak 2020 sebesar Rp 4.924.477. PPJ telah menerima pembayaran SKPLB tersebut pada tanggal 27 April 2022 sebesar Rp 4.279.937 setelah dikurangi Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

On March 23, 2022, PPJ, a subsidiary, received an Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to Rp 4,924,477. PPJ has received the payment of SKPLB on April 27, 2022 amounting to IDR 4,279,937 net of Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB).

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Asuransi	4.777.750	4.670.271	Insurance
Sewa	251.167	428.834	Rental
Lain-lain	11.556	-	Others
Jumlah	<u>5.040.473</u>	<u>5.099.105</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasaran	13.695.544	13.800.300	Marketing
Sewa	853.621	1.276.041	Rental
Asuransi	61.037	85.746	Insurance
Lain-lain	2.775.862	2.792.223	Others
Jumlah	<u>17.386.064</u>	<u>17.954.310</u>	Subtotal
Jumlah	22.426.537	23.053.415	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>12.508.399</u>	<u>12.976.652</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>9.918.138</u>	<u>10.076.763</u>	Long-term portion

11. Investasi Saham

11. Investments in Shares of Stock

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Investasi saham - Metode ekuitas			Investments in shares of stock - Equity method
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
PT First Jakarta International	48.212.556	57.223.487	PT First Jakarta International
PT Bina Mulia Unika	5.767.994	5.626.979	PT Bina Mulia Unika
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	PT Golden Pasifik Mas
Investasi pada ventura bersama			Investment in joint ventures
PT Kreasi Cipta Karsa	260.597.467	212.702.453	PT Kreasi Cipta Karsa
PT Lentera Duasatu Propertindo	40.813.045	39.632.629	PT Lentera Duasatu Propertindo
Jumlah	<u>356.375.062</u>	<u>316.169.548</u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada saham PT First Jakarta International (FJI), investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika (BMU) dan investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat	Ekuitas pada	Rugi	Nilai Tercatat
		Investasi	Laba (rugi)	komprensensif lain	Investasi
		1 Januari 2022/ Carrying value of Investment at January 1, 2022	Tahun Berjalan/ Share in Income (loss) for the Year	Tahun Berjalan/ Other comprehensive Loss the Year	31 Desember 2022/ Carrying value of Investment at December 31, 2022
PT First Jakarta International	9,31	57.223.487	(9.009.732)	(1.199)	48.212.556
PT Bina Mulia Unika	20,00	5.626.979	141.015	-	5.767.994
PT Golden Pasifik Mas	30,00	984.000	-	-	984.000
Jumlah/Total		63.834.466	(8.868.717)	(1.199)	54.964.550

Investments in Associates

These represents investment of the Company in shares of PT First Jakarta International (FJI), investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika (BMU), and investment of DHR, a subsidiary, in shares of PT Golden Pasifik Mas, with details as follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat	Ekuitas pada	Penghasilan	Nilai Tercatat
		Investasi	Laba (rugi)	komprensensif lain	Investasi
		1 Januari 2021/ Carrying value of Investment at January 1, 2021	Tahun Berjalan/ Share in Income (loss) for the Year	Tahun Berjalan/ Other comprehensive Income the Year	31 Desember 2021/ Carrying value of Investment at December 31, 2021
PT First Jakarta International	9,31	65.047.268	(7.824.926)	1.145	57.223.487
PT Bina Mulia Unika	20,00	5.528.547	98.432	-	5.626.979
PT Golden Pasifik Mas	30,00	984.000	-	-	984.000
Jumlah/Total		71.559.815	(7.726.494)	1.145	63.834.466

Investasi pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi AP dan GPS, entitas anak, masing-masing pada saham PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) dan PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP) dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat	Ekuitas pada	Nilai Tercatat	
		Investasi	Laba	Investasi	
		1 Januari 2022/ Carrying value of Investment at January 1, 2022	Penambahan Investasi/ Additional Investment	Tahun Berjalan/ Share in Profit for the Year	31 Desember 2022/ Carrying value of Investment at December 31, 2022
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	212.702.453	39.536.000	8.359.014	260.597.467
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	39.632.629	-	1.180.416	40.813.045
Jumlah/Total		252.335.082	39.536.000	9.539.430	301.410.512

Investments in Joint Ventures

These represent investments of AP and GPS, subsidiaries, in shares of PT Kreasi Cipta Karsa (KCK) and PT Lentera Duasatu Propertindo (LDP), respectively, with details as follows:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nama Entitas/ Name of Companies	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Nilai Tercatat Investasi 1 Januari 2021/ Carrying value of Investment at January 1, 2021	Ekuitas pada Rugi Tahun Berjalan/ Share in Loss for the Year	Nilai Tercatat Investasi 31 Desember 2021/ Carrying value of Investment at December 31, 2021
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	222.361.166	(9.658.713)	212.702.453
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	45.336.340	(5.703.711)	39.632.629
Jumlah/ Total		<u>267.697.506</u>	<u>(15.362.424)</u>	<u>252.335.082</u>

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 6 Desember 2022 dari Edison Jingga, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham KCK menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KCK dari Rp 570.000.000 menjadi Rp 668.840.000 yang diambil bagian secara proporsional oleh AP dan PT Agung Sedayu.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Based on the Notarial Deed No. 32 dated December 6, 2022 of Edison Jingga, S.H., M.H., public notary in Jakarta, the shareholders of LDP agreed to increase the issued and paid-up capital of LDP from Rp 570,000,000 to Rp 668,840,000 which was acquired proportionally by AP and PT Agung Sedayu.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang berlokasi di Lot 11 KNTS, Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place” yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan “Revenue Tower” yang dimiliki oleh AP, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A, Gedung Lot 4, dan Revenue Tower disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

12. Investment Properties

These represent land owned by the Company located in Pondok Cabe, Sawangan, West Java, land under Build, Operate and Transfer Agreement located at Lot 11 SCBD, Annexe Building – Lot 25 located in SCBD and land and buildings located in Lot 4 SCBD, which are owned by DA, a subsidiary, land and buildings of “Pacific Place Mall” and “One Pacific Place”, owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and building of “Revenue Tower” owned by AP, a subsidiary. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Building A, Building Lot 4, and Revenue Tower are being leased out to third parties to generate rental income.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Luas area/ Area m ² /sqm	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Perubahan selama tahun 2022/ Changes during 2022		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah						Land
Sawangan	27.655	6.219.896	873.252	-	7.093.148	Sawangan
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	250.000	-	61.961.605	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11
Pacific Place Mall	85.261	1.656.541.136	18.432.672	-	1.674.973.808	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	112.144.694	2.400	-	112.147.094	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	106.909.710	-	-	106.909.710	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	55.460.723	905.457	-	56.366.180	Building - Lot 4
Revenue Tower	40.000	574.808.940	-	-	574.808.940	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	208.583.307	11.782.266	-	220.365.573	Annexe Building - Lot 25
Jumlah	176.813	2.782.380.011	32.246.047	-	2.814.626.058	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		1.040.229.887	32.893.960	-	1.073.123.847	Pacific Place Mall
One Pacific Place		62.706.638	2.233.954	-	64.940.592	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		53.099.519	2.060.511	-	55.160.030	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		13.504.225	3.175.976	-	16.680.201	Building - Lot 4
Revenue Tower		39.222.843	18.857.829	-	58.080.672	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25		5.616.590	9.504.419	-	15.121.009	Annexe Building - Lot 25
Jumlah		1.214.379.702	68.726.649	-	1.283.106.351	Total
Nilai Tercatat		1.568.000.309			1.531.519.707	Net Book Value

	Luas area/ Area m ² /sqm	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021			31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						At cost:	
Tanah						Land	
Sawangan	27.655	5.745.413	474.483	-	6.219.896	Sawangan	
Tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih - Lot 11	5.065	61.711.605	-	-	61.711.605	Land under Build, Operate and Transfer - Lot 11	
Pacific Place Mall	85.261	1.656.354.689	186.447	-	1.656.541.136	Pacific Place Mall	
One Pacific Place	10.729	111.967.245	177.449	-	112.144.694	One Pacific Place	
Gedung A - Lot 18	5.251	106.909.710	-	-	106.909.710	Building A - Lot 18	
Gedung - Lot 4	866	55.460.723	-	-	55.460.723	Building - Lot 4	
Revenue Tower	40.000	564.808.940	10.000.000	-	574.808.940	Revenue Tower	
Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	-	-	208.583.307	208.583.307	Annexe Building - Lot 25	
Bangunan dalam konstruksi - Gedung Tambahan - Lot 25	-	179.798.959	28.784.348	(208.583.307)	-	Construction in progress - Annexe Building - Lot 25	
Jumlah	176.813	2.742.757.284	39.622.727	-	2.782.380.011	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Pacific Place Mall		979.690.010	60.539.877	-	1.040.229.887	Pacific Place Mall	
One Pacific Place		60.480.509	2.226.129	-	62.706.638	One Pacific Place	
Gedung A - Lot 18		46.144.524	6.954.995	-	53.099.519	Building A - Lot 18	
Gedung - Lot 4		11.120.524	2.383.701	-	13.504.225	Building - Lot 4	
Revenue Tower		20.395.878	18.826.965	-	39.222.843	Revenue Tower	
Gedung Tambahan - Lot 25		-	5.616.590	-	5.616.590	Annexe Building - Lot 25	
Jumlah		1.117.831.445	96.548.257	-	1.214.379.702	Total	
Nilai Tercatat		1.624.925.839			1.568.000.309	Net Book Value	

Pendapatan sewa "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Gedung A - Lot 18", "Gedung - Lot 4", "Revenue Tower" dan "Gedung Tambahan – Lot 25" yang diakui selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 364.425.922 dan Rp 225.837.716, dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 68.726.649 dan Rp 96.548.257 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Gedung - Lot 4 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta "*Public liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Gedung Tambahan – Lot 25 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*", dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 415.200.000 serta "*Public liability insurance*" pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Revenue Tower telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*", dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.500.000 serta "*Public Liability insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 1.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Rental income from "Pacific Place Mall", "One Pacific Place", "Building A - Lot 18", "Building - Lot 4", "Revenue Tower" and "Annexe Building – Lot 25" recognized in 2022 and 2021 amounted to Rp 364,425,922 and Rp 225,837,716, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 31). Depreciation of investment properties in 2022 and 2021 amounted to Rp 68,726,649 and Rp 96,548,257, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 32).

Pacific Place Mall and One Pacific Place are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

As of December 31, 2022 and 2021, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, Building - Lot 4 has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 40,000,000 and "Public liability insurance" amounting to Rp 2,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, Annexe Building – Lot 25 has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance", and "Earthquake insurance" amounting to Rp 415,200,000 and on "Public liability insurance" as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 5,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, Revenue Tower has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 583,500,000 and on "Public liability insurance" amounting to US\$ 1,000,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar dari Gedung - Lot 4 pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 104.550.900 dan Rp 110.567.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tertanggal 6 Maret 2023 dan 13 Oktober 2017.

The fair value of Building - Lot 4 in 2022 and 2021 amounted to Rp 104,550,900 and Rp 110,567,000, respectively, which was determined based on the report of independent appraiser, dated March 6, 2023 and October 13, 2017, respectively.

Nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 5.667.936.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018.

The fair values of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place" in 2022 and 2021 amounted to Rp 5,667,936,000, which was determined based on report of independent appraiser, dated March 21, 2018.

Nilai wajar dari Gedung A pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 236.602.000 dan Rp 239.786.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tertanggal 8 Maret 2023 dan 13 Oktober 2017.

The fair value of Building A in 2022 and 2021 amounted to Rp 236,602,000 and Rp 239,786,000, respectively, which was determined based on the report of independent appraiser, dated March 8, 2023 and October 13, 2017, respectively.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Sawangan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 91.261.500 dan Rp 97.345.600, yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen masing-masing tertanggal 28 Februari 2023 dan 15 November 2021.

The fair value of land located in Sawangan in 2022 and 2021 amounted to Rp 91,261,500 and Rp 97,345,600, respectively, which were determined based on report of independent appraiser, dated February 28, 2023 and November 15, 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

13. Aset Tetap

13. Property and Equipment

	Perubahan Selama Tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 January 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya Perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	879.866.731	8.621.445	-	888.488.176	Buildings
Peralatan dan perabotan	946.995.228	45.531.377	(27.554.771)	964.971.834	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	560.376.667	7.316.430	(4.631.779)	563.061.318	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	17.356.199	8.140.000	(2.935.561)	22.560.638	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	249.065.481	2.313.409	(587.459)	250.791.431	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	35.588.665	171.891	-	35.760.556	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	118.227	-	(118.227)	-	Construction in progress
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	1.234.294	463.950	(121.523)	1.576.721	Land
Bangunan	7.684.626	236.677	(421.370)	7.499.933	Buildings
Jumlah	3.133.540.722	72.795.179	(36.370.690)	3.169.965.211	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Selama Tahun 2022/ Changes during 2022			31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 January 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	577.847.666	30.370.234	-	608.217.900	Buildings
Peralatan dan perabotan	859.253.864	49.557.476	(27.554.771)	881.256.569	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	537.181.854	7.931.782	(4.631.779)	540.481.857	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	14.765.029	2.176.938	(2.906.063)	14.035.904	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	126.206.367	22.462.945	(586.268)	148.083.044	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	32.845.879	1.718.057	-	34.563.936	Leasehold improvements
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	561.026	462.269	(121.523)	901.772	Land
Bangunan	3.537.751	2.517.115	(421.370)	5.633.496	Buildings
Jumlah	2.153.213.016	117.196.816	(36.221.774)	2.234.188.058	Total
Nilai Tercatat	980.327.706			935.777.153	Net Book Value

	Perubahan Selama Tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 January 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	879.924.089	-	(57.358)	-	879.866.731	Buildings
Peralatan dan perabotan	923.807.439	26.662.416	(3.474.627)	-	946.995.228	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	557.062.699	3.887.692	(573.724)	-	560.376.667	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	18.208.010	486.757	(1.338.568)	-	17.356.199	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	140.558.146	286.074	-	108.221.261	249.065.481	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	35.306.355	282.310	-	-	35.588.665	Leasehold improvements
Aset dalam pembangunan	112.134.251	6.749.582	(10.000.000)	(108.765.606)	118.227	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	727.265	507.029	-	-	1.234.294	Land
Bangunan	4.797.529	2.887.097	-	-	7.684.626	Buildings
Jumlah	3.107.780.387	41.748.957	(15.444.277)	(544.345)	3.133.540.722	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	548.342.680	29.549.215	(44.229)	-	577.847.666	Buildings
Peralatan dan perabotan	808.882.648	53.838.633	(3.467.417)	-	859.253.864	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	529.454.392	8.300.491	(573.029)	-	537.181.854	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	14.715.694	1.384.529	(1.335.194)	-	14.765.029	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	105.163.640	21.042.727	-	-	126.206.367	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	29.572.190	3.273.689	-	-	32.845.879	Leasehold improvements
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	199.388	361.638	-	-	561.026	Land
Bangunan	1.430.542	2.107.209	-	-	3.537.751	Buildings
Jumlah	2.038.774.754	119.858.131	(5.419.869)	-	2.153.213.016	Total
Nilai Tercatat	1.069.005.633				980.327.706	Net Book Value

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan pada tahun 2022 dan 2021 sebagai berikut:

Depreciation expense in 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan	11.017.623	6.800.250	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	106.179.193	113.057.881	General and administrative expense
Jumlah	<u>117.196.816</u>	<u>119.858.131</u>	Total

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 18/HGB/BPN.31/VI/2022 yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2053 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Land represents the Company's land on which Hotel Borobudur Jakarta is located and on which the Company has landrights (Hak Guna Bangunan) No. 18/HGB/BPN.31/VI/2022 which is valid until May 31, 2053 and PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.741.268.000 dan Rp 1.739.007.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan juga mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 241.750.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has insured its property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, amounting to Rp 1,741,268,000 and Rp 1,739,007,000, respectively. As of December 31, 2021, the Company has also insured its property and equipment, except land, with other third party insurance companies for Rp 241,750.

Pada tanggal 31 Desember 2022, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 541.000 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 573.049.920 dan Rp 1.232.386.827.

As of December 31, 2022, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 541,000 and with AGI for US\$ 573,049,920 and Rp 1,232,386,827.

Pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.698.200 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 573.215.480 dan Rp 1.161.797.733.

As of December 31, 2021, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 1,698,200 and with AGI for US\$ 573,215,480 and Rp 1,161,797,733.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2022 dan 2021, pengurangan aset dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp 118.227 dan Rp 10.000.000 terutama merupakan penyesuaian atas nilai kontrak.

In 2022 and 2021, deduction of construction in progress amounting to Rp 118,227 and Rp 10,000,000, respectively, mainly represents contract value adjustment.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sales follows:

	2022	2021	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	294.800	18.200	Selling price
Nilai tercatat	(30.689)	(24.408)	Net book value
Keuntungan (kerugian) penjualan	<u>264.111</u>	<u>(6.208)</u>	Gain (loss) on sale

Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) lain-lain - Lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Gain (loss) on sale of property and equipment is presented under "Other income (Expenses) - Others - net" in profit or loss.

Pada tahun 2021, reklasifikasi dari aset dalam pengembangan ke perangkat lunak sebesar Rp 544.345.

In 2021, reclassification from construction in progress to software amounted to Rp 544,345.

Pada tahun 2022, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.140.065.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 28 Maret 2023 dan 10 Maret 2017.

In 2022, the fair value of land and building amounted to Rp 6,140,065,000 which was determined based on independent appraiser, dated March 28, 2023 and March 10, 2017.

Pada tahun 2021, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.374.275.000 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 21 Maret 2018 dan 10 Maret 2017.

In 2021, the fair value of land and building amounted to Rp 6,374,275,000 which was determined based on independent appraiser, dated March 21, 2018 and March 10, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment.

14. Goodwill

14. Goodwill

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, pada tahun 2005.

Goodwill arose from acquisition of shares by the subsidiaries, which represent acquisition of shares in GPS by DA in 2006, and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction in 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

15. Aset Lain-lain

15. Other Assets

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Aset Lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Setoran jaminan	4.748.684	5.190.748	Security deposits
Uang muka pemasok (a)	963.329	1.158.147	Advances to suppliers (a)
			Advances for purchases of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	105.438	1.680.982	Others
Lainnya	<u>10.622.809</u>	<u>14.721.585</u>	Subtotal
Jumlah	<u>16.440.260</u>	<u>22.751.462</u>	
<u>Aset Tidak Lancar</u>			<u>Noncurrent Assets</u>
Uang muka pengembangan bisnis (b)	820.755.882	813.858.671	Advances for business development (b)
Peralatan hotel	10.596.538	10.657.494	Hotel operating equipment
Setoran jaminan	6.404.112	6.402.841	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (c)	1.893.670	1.797.757	Restricted time deposits (c)
Uang muka kepada PLN (d)	1.643.750	1.643.750	Advances to PLN (d)
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	788.563	704.446	Restricted cash in current accounts (e)
Uang muka investasi saham (f)	-	39.536.000	Advances for investment in shares (f)
Lainnya	<u>101.597.839</u>	<u>69.116.218</u>	Others
Jumlah	<u>943.680.354</u>	<u>943.717.177</u>	Subtotal
Jumlah	<u>960.120.614</u>	<u>966.468.639</u>	Total

a. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS (Catatan 40e).

a. Advances to Suppliers

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

b. Advance for Business Development

Advances for business development represent payments made by DA, a subsidiary, in relation to business development outside SCBD (Note 40e).

c. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	638.968	638.968
PT Bank UOB Indonesia	262.837	259.724
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)		
PT Bank UOB Indonesia	<u>991.865</u>	<u>899.065</u>
Jumlah	<u>1.893.670</u>	<u>1.797.757</u>
Suku bunga deposito berjangka per tahun:		
Rupiah	1,45% - 2,25%	1,50% - 2,50%
Dolar Amerika Serikat	0,15%	0,00%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

d. Uang Muka Kepada PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

e. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	<u>788.563</u>	<u>704.446</u>

c. Restricted Time Deposits

Third parties
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
United States Dollar (Note 42)
PT Bank UOB Indonesia
Total
Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah
United States Dollar

As of December 31, 2022 and 2021, AT, a subsidiary, has placement in time deposit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), a third party, which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

As of December 31, 2022 and 2021, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank UOB Indonesia, a third party, which are restricted and are used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

d. Advances to PLN

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

e. Restricted Cash in Current Accounts

Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
United States Dollar (Note 42)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2022 and 2021, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) has an existing current account with Mandiri which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between HBJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

f. Uang Muka Investasi Saham

Uang muka investasi saham pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan uang muka AP, entitas anak, kepada PT Kreasi Cipta Karsa (KCK), ventura bersama, sehubungan dengan peningkatan modal saham KCK. Pada bulan Desember 2022, uang muka tersebut telah direalisasi menjadi investasi pada saham KCK (Catatan 11).

f. Advances for Investment in Shares

Advances for investment in shares as of December 31, 2021 represents advances from AP, a subsidiary, to PT Kreasi Cipta Karsa (KCK), a joint venture, in relation to increase in KCK's paid-up capital. In December 2022, such advances was realized as investment in shares of KCK (Note 11).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset-aset tersebut.

Management believes that there are no potential losses on these assets, thus, no provision was made for impairment in value of such assets.

16. Utang Obligasi

Obligasi, yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002.

Saldo utang obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 6.000.000.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih menunggu klaim dari para pemegang obligasi atas utang obligasi tersebut.

16. Bonds Payable

The bonds, known as the "Jakarta International Hotels & Development Series I Bonds of 1997 with Fixed Interest Rate", with total nominal value of Rp 600,000,000, bear interest at a fixed rate of 16% per annum, payable semi-annually, and which have matured in 2002.

Outstanding bonds payables as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 6,000,000.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still awaiting claims from the bond holders on such bonds payable.

17. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah		
PT Danatel Pratama	697.464	2.233.248
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	609.409	3.191.817
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>94.949</u>	<u>824.867</u>
Jumlah	<u>1.401.822</u>	<u>6.249.932</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pemasok hotel		
PT Sukanda Jaya	1.870.757	1.580.382
PT Agro Boga Utama	1.768.254	151.644
PT Indoguna Utama	1.756.285	2.545.414
PT Lentera Dunia	-	1.554.152
Pemasok hotel - lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 Miliar)	23.678.033	25.653.365
Thales DIS CPL Hong Kong Limit	3.976.524	-
PT Bangun Anugerah Jaya	3.500.000	3.500.000
PT Telekomunikasi Indonesia	2.343.891	2.211.442
PT Energi Rajawali	1.440.000	1.440.000
PT Mustika Memadata	-	14.275.000
PT Perintis Dinamika Sejahtera	-	2.712.500
PT Freespective Universal Solusi	-	1.550.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>18.330.354</u>	<u>16.178.548</u>
Jumlah	<u>58.664.098</u>	<u>73.352.447</u>
Mata Uang Asing (Catatan 42)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.831.779	3.475.663
PT Hamanroko	1.122.038	1.017.758
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	<u>178.145</u>	<u>161.588</u>
Jumlah	<u>5.131.962</u>	<u>4.655.009</u>
Jumlah	<u>63.796.060</u>	<u>78.007.456</u>
Jumlah	<u>65.197.882</u>	<u>84.257.388</u>

17. Trade Accounts Payable

a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

Related parties (Note 38)
Rupiah
PT Danatel Pratama
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Third parties
Rupiah
Hotel suppliers
PT Sukanda Jaya
PT Agro Boga Utama
PT Indoguna Utama
PT Lentera Dunia
Hotel suppliers - others (less than Rp 1 billion each)
Thales DIS CPL Hong Kong Limit
PT Bangun Anugerah Jaya
PT Telekomunikasi Indonesia
PT Energi Rajawali
PT Mustika Memadata
PT Perintis Dinamika Sejahtera
PT Freespective Universal Solusi
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Foreign Currencies (Note 42)
PT Sarana Cendekia Abadi
PT Hamanroko
Others (less than Rp 1 billion each)
Subtotal
Subtotal
Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2022	2021	
Sampai dengan 1 bulan	36.181.408	29.763.935	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	7.381.273	20.492.386	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	1.050.433	5.120.258	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	20.584.768	28.880.809	> 6 months
Jumlah	<u>65.197.882</u>	<u>84.257.388</u>	Total

18. Utang Pajak

18. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	17.567	10.018	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	1.601.952	1.547.382	Article 4(2) - Final
Pasal 15	11.979	-	Article 15
Pasal 21	4.529.890	2.717.363	Article 21
Pasal 23	514.962	250.849	Article 23
Pasal 25	405.632	687.789	Article 25
Pasal 26	338.700	294.654	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	7.046.534	6.233.136	Value Added Tax - net
Pajak Hotel dan Restoran	12.718.937	8.433.802	Hotel and Restaurant Tax
Jumlah	<u>27.186.153</u>	<u>20.174.993</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Bunga dan beban keuangan lainnya	43.592.799	21.237.029	Interest and other financial changes
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	14.165.179	13.909.124	Employees relation
Pemeliharaan	12.747.650	6.655.958	Maintenance
Listrik, air dan telepon	12.036.745	11.451.821	Electricity, water and telephone
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.208.773	7.040.000	Interest and other financial charges
Biaya manajemen	2.526.731	2.211.014	Management fees
Pemasaran	2.215.496	391.854	Marketing
Jasa profesional	1.887.040	1.839.005	Professional fees
<i>Sinking funds</i>	600.915	1.344.563	Sinking funds
Lain-lain	27.779.665	23.883.703	Others
Jumlah	<u>81.168.194</u>	<u>68.727.042</u>	Subtotal
Jumlah	<u>124.760.993</u>	<u>89.964.071</u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Liabilitas Sewa

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	3.863.433	2.778.341
Penambahan tahun berjalan	700.627	3.394.126
Pembayaran	<u>(2.227.017)</u>	<u>(2.309.034)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>2.337.043</u></u>	<u><u>3.863.433</u></u>

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 tahun	1.809.220	2.319.960
Lebih dari 1 - 2 tahun	582.945	1.838.140
Di atas 2 tahun	<u>81.000</u>	<u>26.354</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	2.473.165	4.184.454
Dikurangi bunga	<u>(136.122)</u>	<u>(321.021)</u>
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	2.337.043	3.863.433
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.689.351)</u>	<u>(2.093.872)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>647.692</u></u>	<u><u>1.769.561</u></u>

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 246.751 dan Rp 301.464.

20. Lease Liabilities

The movement of lease liabilities follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal tahun	3.863.433	2.778.341
Penambahan tahun berjalan	700.627	3.394.126
Pembayaran	<u>(2.227.017)</u>	<u>(2.309.034)</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>2.337.043</u></u>	<u><u>3.863.433</u></u>

Base on the respective finance lease agreements, future minimum lease payments follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 tahun	1.809.220	2.319.960
Lebih dari 1 - 2 tahun	582.945	1.838.140
Di atas 2 tahun	<u>81.000</u>	<u>26.354</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum	2.473.165	4.184.454
Dikurangi bunga	<u>(136.122)</u>	<u>(321.021)</u>
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	2.337.043	3.863.433
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.689.351)</u>	<u>(2.093.872)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>647.692</u></u>	<u><u>1.769.561</u></u>

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2022 and 2021 amounted to Rp 246,751 and Rp 301,464, respectively.

21. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa dan pengelolaan kawasan	26.497.837	22.298.163
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	24.821.942	28.569.057
Revenue Tower	23.903.077	21.337.186
Pacific Place Mall	15.996.323	10.422.125
Jasa telekomunikasi	3.697.381	2.972.689
One Pacific Place	3.224.051	3.347.776
Lain-lain	<u>27.464.131</u>	<u>34.242.631</u>
Jumlah	125.604.742	123.189.627
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>117.373.952</u>	<u>114.772.796</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u><u>8.230.790</u></u>	<u><u>8.416.831</u></u>

21. Unearned Revenues

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa dan pengelolaan kawasan	26.497.837	22.298.163
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	24.821.942	28.569.057
Revenue Tower	23.903.077	21.337.186
Pacific Place Mall	15.996.323	10.422.125
Jasa telekomunikasi	3.697.381	2.972.689
One Pacific Place	3.224.051	3.347.776
Lain-lain	<u>27.464.131</u>	<u>34.242.631</u>
Jumlah	125.604.742	123.189.627
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>117.373.952</u>	<u>114.772.796</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u><u>8.230.790</u></u>	<u><u>8.416.831</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Revenue Tower" merupakan uang muka yang diterima oleh AP, entitas anak, atas sewa ruangan perkantoran.

Unearned revenues from "Revenue Tower" represent advances received by AP, a subsidiary, for lease of office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Unearned revenues from "Rental and estate management" represent advances received by DA and its subsidiaries for rent and estate management of SCBD.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

22. Utang Pihak Berelasi

22. Due to Related Parties

	2022	2021	
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571	PT Cemerlang Pola Cahaya
PT Lentera Duasatu Propertindo	1.790.290	895.145	PT Lentera Duasatu Propertindo
Lain-lain	195	195	Others
Jumlah	<u>4.939.056</u>	<u>4.043.911</u>	Total

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

23. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

	2022 dan/ and 2021	
Pembangunan prasarana	24.862.500	Infrastructure development
Fasilitas umum dan sosial	<u>117.958.507</u>	Public and social facilities
Jumlah	<u>142.821.007</u>	Total

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar KNTS. DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2022 dan 2021 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around SCBD. In 2022 and 2021, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by DA, a subsidiary, since there was no significant infrastructure development during those years.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of DA's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between DA and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of DA's obligations.

24. Pendapatan Ditangguhkan

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International, pada tahun 1993, yang 9,31% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

24. Deferred Revenues

These represent portion of profit on sale of land of DA, a subsidiary, to PT First Jakarta International in 1993, which shares are 9.31% owned by the Company.

25. Liabilitas Lain-lain

25. Other Liabilities

	2022	2021	
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>			<u>Current Liabilities</u>
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	113.915.925	149.611.942	Pacific Place Mall
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	16.925.843	14.304.080	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Hotel Borobudur Jakarta	16.894.957	11.999.147	Hotel Borobudur Jakarta
Instalasi jaringan telepon	13.349.704	12.833.257	Telephone line installation
One Pacific Place	2.376.667	5.620.918	One Pacific Place
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.573.401	1.572.768	Rental and estate management
Telepon	1.021.284	1.743.091	Telephone
Lain-lain	2.342.592	2.462.035	Others
Lain-lain			Others
PT Sumbercipta Griyautama	76.726.894	87.926.894	PT Sumbercipta Griyautama
Utang dividen kepada kepentingan nonpengendali	5.580.000	-	Dividend to non-controlling interest
Lain-lain	150.472.417	147.515.285	Others
Jumlah	<u>401.179.684</u>	<u>435.589.417</u>	Subtotal
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>			<u>Noncurrent Liabilities</u>
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit on
Signature Tower	366.629.000	366.629.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	68.150.998	33.000.599	Pacific Place Mall
Sewa dan pengelolaan kawasan	36.500.820	36.514.930	Rental and estate management
Revenue Tower	22.052.927	18.736.585	Revenue Tower
One Pacific Place	11.170.185	8.396.538	One Pacific Place
Gedung A 18 PARC	4.342.809	3.948.084	Building A 18 PARC
Telepon	1.433.059	866.708	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasa Sentosa	53.173.998	52.986.060	PT Trireka Jasa Sentosa
Bicapital Ventura International Ltd.	9.094.949	9.094.949	Bicapital Ventura International Ltd.
PT Bintang Dharmawangsa Perkasa	8.684.642	8.684.642	PT Bintang Dharmawangsa Perkasa
PT Honey Lady Utama	7.183.332	7.183.332	PT Honey Lady Utama
Jumlah	<u>588.416.719</u>	<u>546.041.427</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>989.596.403</u></u>	<u><u>981.630.844</u></u>	Total

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was made as initial intention to participate in Signature Tower project.

26. Utang Bank Jangka Panjang

26. Long-Term Bank Loans

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	138.524.000	140.974.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	126.579.864	133.229.864	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	265.103.864	274.203.864	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.806.347)	(2.251.018)	Unamortized transaction cost
Jumlah - Bersih	263.297.517	271.952.846	Total - Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	600.000	2.450.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.770.000	6.650.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	11.370.000	9.100.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(444.640)	(442.294)	Unamortized transaction cost
Jumlah - Bersih	10.925.360	8.657.706	Total - Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	252.372.157	263.295.140	Long-term portion

Seluruh utang bank jangka panjang adalah dalam mata uang Rupiah.

All long-term bank loans are denominated in Rupiah.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 17 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Fixed Loan* dari BAG sebesar Rp 10.000.000 dengan jangka waktu lima (5) tahun. Pada tahun 2022 dan 2021, pinjaman tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun. Pada bulan Maret 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman *Fixed Loan* dari BAG.

On March 17, 2016, the Company obtained Fixed Loan facility from BAG amounting to Rp 10,000,000 with a term of five (5) years. In 2022 and 2021, the loan bears interest of 11% per annum. In March 2022, the Company has settled its fixed loan facility from BAG.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 23 Maret 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* Perusahaan sebesar Rp 65.000.000 telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama dua belas (12) bulan.

Based on Amendment of Loan Agreement dated March 23, 2020, the Company's revolving loan facilities amounting to Rp 65,000,000 has been restructured into fixed loan with a term of seven (7) years and bears interest at 11% per annum with postponement of principal and interest payments for twelve (12) months.

Perjanjian Kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi yang ke-3 terkait dengan pandemi Covid-19 atas fasilitas kredit yang diperoleh dari BAG diantaranya berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman dimana pembayaran pokok pinjaman akan dibayarkan mulai April 2022 sampai dengan jatuh tempo pinjaman dan penundaan pembayaran bunga mulai November 2021 sampai dengan Maret 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 12) dan jaminan fidusia atas piutang usaha milik Hotel Borobudur Jakarta (Catatan 6).

DA

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* DA, entitas anak, sebesar Rp 73.974.000 telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 8).

Perjanjian Kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 November 2021, DA, entitas anak, memperoleh persetujuan restrukturisasi yang ke-3 terkait dengan pandemi Covid-19 atas fasilitas kredit yang diperoleh dari BAG, diantaranya berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman dimana pembayaran pokok pinjaman akan dibayarkan mulai April 2022 sampai dengan jatuh tempo pinjaman dan penundaan pembayaran bunga mulai November 2021 sampai dengan Maret 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan - Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang (*grace period*). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pinjaman ini dikenakan suku bunga masing-masing sebesar 8% dan 9% per tahun. DA telah mencairkan fasilitas ini sebesar Rp 134.504.864.

The Loan Agreement has been amended several times, the latest amendment is dated November 30, 2021, the Company obtained the third restructuring approval related to the Covid-19 pandemic on credit facilities obtained from BAG, among other the postponement of loan principal payments where in the principal of the loan will be paid from April 2022 until maturity date of the loan and the postponement of interest payment from November 2021 to March 2023.

These loans are secured by the Company's investment properties which is land at Pondok Cabe, Sawangan (Note 12) and fiduciary on trade accounts receivable of Hotel Borobudur Jakarta (Note 6).

DA

Based on Amendment of Loan Agreement dated May 28, 2020, revolving loan facilities DA, a subsidiary, amounting to Rp 73,974,000 has been restructured into fixed loan with a term of seven (7) years and bears interest at 11% per annum with postponement of principal and interest payments for twelve (12) months.

This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 8).

The Loan Agreement has been amended several times, the latest amendment is dated November 29, 2021, DA, a subsidiary, obtained the third restructuring approval related to the Covid-19 pandemic on credit facilities obtained from BAG, among other the postponement of loan principal payments where in the principal of the loan will be paid from April 2022 until maturity date of the loan and the postponement of interest payment from November 2021 to March 2023.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On March 14, 2019, DA, a subsidiary, obtained Investment Credit loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, for financing the development of Annexe Building - Lot 25 with maximum facility of Rp 134,520,000. The term of loan facility is 108 months from each drawdown date including 30 months grace period. As of December 31, 2022 and 2021 the loan bears interest rate of 8% and 9% per annum, respectively. DA has withdrawn from the facility amounting to Rp 134,504,864.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik DA, dan klaim asuransi atas *project cost* pembangunan Gedung Tambahan.

This bank loan is secured by land at SCBD owned by DA and insurance claims for the project cost for the development of Annexe Building.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	11.370.000	9.100.000	One year
Dua tahun	19.875.000	11.370.000	Two years
Tiga tahun	61.750.000	19.875.000	Three years
Empat tahun	85.050.000	61.750.000	Four years
Lima tahun	73.819.000	85.050.000	Five years
Enam tahun	13.239.864	73.819.000	Six years
Tujuh tahun	-	13.239.864	Seven years
Jumlah	<u>265.103.864</u>	<u>274.203.864</u>	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.806.347)</u>	<u>(2.251.018)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah - Bersih	<u><u>263.297.517</u></u>	<u><u>271.952.846</u></u>	Total - Net

Beban bunga utang bank bank jangka panjang dialokasikan sebagai berikut:

Interest expense on long-term bank loans is allocated as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Properti investasi (Catatan 12)	-	3.965.497	Investment properties (Note 12)
Beban bunga dan keuangan lainnya	<u>32.999.484</u>	<u>36.201.550</u>	Interest and other financial charges
Jumlah	<u><u>32.999.484</u></u>	<u><u>40.167.047</u></u>	Total

Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 43.761.572 dan Rp 21.237.029 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Unpaid interest as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 43,761,572 and Rp 21,237,029, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		2022				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.531.519.707	-	6.100.350.400	-	Assets for which fair values are disclosed: Investment properties carried at cost (Note 12)	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	714.511.300	-	6.140.065.000	-	Property and equipment carried at cost Land and buildings (Note 13)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	263.297.517	-	263.297.517	-	Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion) Long-term bank loan (Note 26)	
Setoran jaminan (Catatan 25)	678.680.171	-	666.054.631	-	Security deposits (Note 25)	
		2021				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.568.000.309	-	6.115.634.600	-	Assets for which fair values are disclosed: Investment properties carried at cost (Note 12)	
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan						
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	736.260.089	-	6.374.275.000	-	Property and equipment carried at cost Land and buildings (Note 13)	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan: (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)						
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	271.952.846	-	271.952.846	-	Liabilities for which fair values are disclosed: (including current and noncurrent portion) Long-term bank loan (Note 26)	
Setoran jaminan (Catatan 25)	668.239.682	-	655.614.143	-	Security deposits (Note 25)	

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

28. Capital Stock

As of December 31, 2022 and 2021, the shares ownership in the Company, based on the records of PT Raya Saham Registra, shares' registrar, as follows:

Nama Pemegang Saham	2022			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham Indonesia				Indonesian Stockholders
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	392.091.274	16,83	196.045.637	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.937.167.727	83,17	968.583.864	Total
Pemegang Saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)				Foreign Stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
	391.872.755	16,83	195.936.377	
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total
Nama Pemegang Saham	2021			Names of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
Pemegang Saham Indonesia				Indonesian Stockholders
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	369.343.574	15,86	184.671.786	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.914.420.027	82,20	957.210.013	Total
Pemegang Saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)				Foreign Stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
	414.620.455	17,80	207.310.228	
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang obligasi dan utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bonds payable and bank loans) by total equity.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah pinjaman dan utang	269.297.517	277.952.846	Total loans and payables
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>324.480.649</u>	<u>299.602.293</u>	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(55.183.132)</u>	<u>(21.649.447)</u>	Net debt
Ekuitas	<u>4.725.855.356</u>	<u>4.773.260.748</u>	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Net Debt-to-Equity Ratio

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Agio modal saham yang berasal dari:	
Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham <i>Private Placement</i> (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari	
Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari	
Penambahan Modal Tanpa Hak	
Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham	
bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi	
entitas sepengendali	(868.563.770)
Tambahan modal disetor dari program	
pengampunan pajak (2016)	6.976.229
Tambahan modal disetor dari program	
pengampunan pajak (2017)	<u>16.454</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	<u><u>655.921.361</u></u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

29. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Premium on capital stock from:	
Initial Public Offering (1984)	
Second Public Offering (1988)	
Listing of Founders' Shares (1989)	
Listing of Private Placements of Shares (1991)	
Listing of Founders' Shares (1992)	
Listing of Shares from Conversion of	
Warrants (1992)	
Rights Issue I (1996)	
Listing of Shares from Additional Capital	
Stock without Pre-emptive Rights (2011)	
Conversion of additional paid-in capital to bonus	
shares (1994)	
Stock issuance costs	
Difference in value of restructuring transactions	
among entities under common control	
Additional paid-in capital from tax amnesty	
program (2016)	
Additional paid-in capital from tax amnesty	
program (2017)	
Balance as of December 31, 2022 and 2021	

Stock issuance cost represents the cost related to the Company's Right Issue I in July 1996 and Additional Capital Stock without Pre-emptive Right in June 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	2022	2021
PT Danayasa Arthatama	667.203.983	653.231.676
PT Pacific Place Jakarta	372.102.664	423.484.673
PT Artharaya Bintang Semesta	172.190.723	195.005.671
PT Dharma Harapan Raya	4.526.292	4.256.019
PT Trinusa Wiragraha	24.614	24.614
PT Citra Wiradaya	918	889
PT Panduneka Abadi	201	201
PT Pusatgraha Makmur	191	191
PT Esagraha Puripratama	187	187
PT Intigraha Arthayasa	163	166
PT Artharaya Unggul Abadi	159	163
PT Nusagraha Adicitra	158	162
PT Artha Telekomindo	145	131
PT Grahaputra Sentosa	81	75
PT Grahamas Adisentosa	67	76
PT Adimas Utama	52	52
PT Citra Adisarana	(49)	(49)
PT Graha Sampoerna	(18.816)	(13.759)
PT Majumakmur Arthasentosa	(2.102.022)	(1.897.301)
PT Andana Utamagraha	(9.900.260)	(9.039.735)
Jumlah	<u>1.204.029.451</u>	<u>1.265.054.102</u>

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak

	2022	2021
PT Pacific Place Jakarta	82.717.991	(2.720.394)
PT Artharaya Bintang Semesta	36.745.052	(1.232.696)
PT Danayasa Arthatama	13.972.307	(3.629.813)
PT Dharma Harapan Raya	270.273	551.334
PT Citra Wiradaya	29	(26)
PT Artha Telekomindo	14	1
PT Grahaputra Sentosa	6	(89)
PT Intigraha Arthayasa	(3)	(4)
PT Artharaya Unggul Abadi	(4)	(6)
PT Nusagraha Adicitra	(4)	(7)
PT Grahamas Adisentosa	(9)	(10)
PT Graha Sampoerna	(5.057)	(2.398)
PT Majumakmur Arthasentosa	(204.721)	(643.489)
PT Andana Utamagraha	(860.525)	(628.078)
Jumlah	<u>132.635.349</u>	<u>(8.305.675)</u>

30. Non-controlling Interests

a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

PT Danayasa Arthatama
PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Dharma Harapan Raya
PT Trinusa Wiragraha
PT Citra Wiradaya
PT Panduneka Abadi
PT Pusatgraha Makmur
PT Esagraha Puripratama
PT Intigraha Arthayasa
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra
PT Artha Telekomindo
PT Grahaputra Sentosa
PT Grahamas Adisentosa
PT Adimas Utama
PT Citra Adisarana
PT Graha Sampoerna
PT Majumakmur Arthasentosa
PT Andana Utamagraha
Total

b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries

PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta
PT Danayasa Arthatama
PT Dharma Harapan Raya
PT Citra Wiradaya
PT Artha Telekomindo
PT Grahaputra Sentosa
PT Intigraha Arthayasa
PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra
PT Grahamas Adisentosa
PT Graha Sampoerna
PT Majumakmur Arthasentosa
PT Andana Utamagraha
Total

31. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Real estat	557.559.728	388.651.879	Real estate
Usaha hotel	469.518.758	296.875.199	Hotel
Jasa telekomunikasi	237.454.339	215.607.897	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>2.445.217</u>	<u>1.804.293</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>1.266.978.042</u></u>	<u><u>902.939.268</u></u>	Total

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan "Revenue Tower".

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

31. Revenues

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Real estat	557.559.728	388.651.879	Real estate
Usaha hotel	469.518.758	296.875.199	Hotel
Jasa telekomunikasi	237.454.339	215.607.897	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>2.445.217</u>	<u>1.804.293</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>1.266.978.042</u></u>	<u><u>902.939.268</u></u>	Total

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall" and "Revenue Tower".

In 2022 and 2021, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

32. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Grup sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usaha hotel	209.505.304	150.062.728	Hotel
Real estat	<u>84.645.282</u>	<u>106.320.228</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>294.150.586</u></u>	<u><u>256.382.956</u></u>	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

32. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usaha hotel	209.505.304	150.062.728	Hotel
Real estat	<u>84.645.282</u>	<u>106.320.228</u>	Real estate
Jumlah	<u><u>294.150.586</u></u>	<u><u>256.382.956</u></u>	Total

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

33. Beban Umum dan Administrasi

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Real estat	466.005.435	406.424.207	Real estate
Usaha hotel	218.958.731	204.178.463	Hotel
Jasa telekomunikasi	192.528.419	196.580.650	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	<u>14.567.306</u>	<u>14.186.828</u>	Hotel management services
Jumlah	<u><u>892.059.891</u></u>	<u><u>821.370.148</u></u>	Total

33. General and Administrative Expenses

34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	2022	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.231.276	15,97
PT Lucky Strategis	17.456.137	9,53
PT Karunia Arthaprima	14.441.148	7,89
PT Kawasan Mandiri Bersama	12.727.374	6,95
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>109.221.877</u>	<u>59,66</u>
Jumlah	<u>183.077.812</u>	<u>100,00</u>

	2021	
	Jumlah Pendapatan/ <i>Total Revenues</i>	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ <i>Percentage to Total Related Revenue</i> %
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.555.697	17,68
PT Lucky Strategis	17.055.674	10,20
PT Kawasan Mandiri Bersama	14.837.750	8,88
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	<u>105.701.866</u>	<u>63,24</u>
Jumlah	<u>167.150.987</u>	<u>100,00</u>

34. Revenues from Rental and Estate Management

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lucky Strategis
PT Karunia Arthaprima
PT Kawasan Mandiri Bersama
Others (less than 5% each)

Total

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2022 dan 2021, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.285.184 dan Rp 2.067.468.

35. Long-term Employee Benefits

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation.

Defined contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2022 and 2021, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,285,184 and Rp 2,067,468, respectively.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2022 dan 2021, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 20,64% dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Setyadi, FSAI, aktuaris independen, tertanggal 16 Maret 2023.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.333 dan 1.453 karyawan (tidak diaudit) pada tahun 2022 dan 2021.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	9.711.894	11.012.889	Current service costs
Beban jasa lalu	(1.653.758)	(23.269.690)	Past service costs
Beban bunga	7.310.605	8.791.908	Interest costs
Hasil keuntungan dari aset program	(1.817.088)	(2.007.783)	Return on plan assets
Keuntungan atas penyelesaian	<u>(771.194)</u>	<u>-</u>	Gain on settlement
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	12.780.459	(5.472.676)	Components of defined benefit costs (income) recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(16.892.141)</u>	<u>(9.863.911)</u>	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>(4.111.682)</u></u>	<u><u>(15.336.587)</u></u>	Total

Defined post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits through defined benefits pension plan.

The pension fund is managed by Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD), which Deed of Establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-366/KM.17/2000 dated October 2, 2000. During 2022 and 2021, portion of contributions borne by the Company is 20.64% of the employees gross monthly salaries.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability reserve of the Company was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Agus Setyadi, FSAI, an independent actuary, dated March 16, 2023.

Number of the Group eligible employees is 1,333 and 1,453 employees (unaudited) in 2022 and 2021, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Alokasi beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:	2022	2021	Allocation of long-term employee benefit expense (income) follows:
Beban pokok penjualan	1.694.485	4.406.692	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	11.577.779	135.708	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - bersih	(491.805)	(10.015.076)	Other income - net
Jumlah	<u>12.780.459</u>	<u>(5.472.676)</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	80.774.288	106.629.843	Balance at the beginning of the year
Beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	12.780.459	(5.472.676)	Long-term employee benefits expense (income) during the year
luran pensiun	(4.567.569)	(5.290.254)	Pension contribution
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.037.059)	(5.228.714)	Payments made during the year
Aset program	3.089.934	-	Plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	<u>(16.892.141)</u>	<u>(9.863.911)</u>	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	<u>72.147.912</u>	<u>80.774.288</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang: Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2022	2021	
Tabel mortalita	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	50-55 tahun/years	50-55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	6,21% - 7,23%	4,48% - 7,13%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 8,50%	5,00% - 8,50%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2022 and 2021, while holding all other assumptions constant:

	2022			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(5.125.451)	6.250.755	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.274.019	(5.831.503)	Salary growth rate

2021				
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)				
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(6.690.233)	7.631.017	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.428.100	(7.532.950)	Salary growth rate

36. Pajak Penghasilan

36. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini	11.169.751	10.125.619	Current tax
Pajak tangguhan	6.309.784	645.611	Deferred tax
Jumlah	<u>17.479.535</u>	<u>10.771.230</u>	Total

b. Pajak Kini

b. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income (fiscal loss) of the Company follows:

	2022	2021	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	150.054.919	(102.847.189)	Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(237.323.040)</u>	<u>(6.871.854)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(87.268.121)	(109.719.043)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.780.995)</u>	<u>(2.155.407)</u>	Adjustment for income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(90.049.116)</u>	<u>(111.874.450)</u>	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	15.653.133	18.426.784	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	(2.236.791)	(1.577.174)	Long-term employee benefits - net
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	4.207.653	1.026.540	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	750.761	125.303	Right-of-use assets
Cadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	<u>1.189.521</u>	<u>(10.300.213)</u>	Provision for (recovery from) impairment
Jumlah	<u>19.564.277</u>	<u>7.701.240</u>	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	16.538.081	17.047.639	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	11.476.668	10.553.533	Employees' benefit
Representasi	942.443	573.130	Representation
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	9.009.732	7.824.926	Share in net loss of an associate
Jumlah	<u>37.966.924</u>	<u>35.999.228</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(32.517.915)</u>	<u>(68.173.982)</u>	Fiscal loss of the Company

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut: The current tax expense and tax payable of the Group are computed as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	11.169.751	10.125.619	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>11.169.751</u>	<u>10.125.619</u>	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	11.867.781	10.831.198	Subsidiaries
Jumlah	<u>11.867.781</u>	<u>10.831.198</u>	Subtotal
Pajak dibayar dimuka	<u>(698.030)</u>	<u>(705.579)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Consists of:
Perusahaan (Catatan 18)	-	-	The Company (Note 18)
Entitas Anak (Catatan 18)	17.567	10.018	Subsidiaries (Note 18)
Entitas Anak (Catatan 9)	(715.597)	(715.597)	Subsidiaries (Note 9)
Jumlah	<u>(698.030)</u>	<u>(705.579)</u>	Total

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) of the Group are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Aset tetap	181.888.926	(11.202.886)	-	170.686.040	(10.500.453)	-	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16.462.948	(2.817.300)	(1.423.924)	12.221.724	953.374	(3.211.718)	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	14.658.691	11.145.307	-	25.803.998	(1.536.545)	-	Fiscal loss
Cadangan piutang tak tertagih	6.312.280	(2.266.047)	-	4.046.233	215.905	-	Allowance for doubtful account
Aset lain-lain	-	180.425	-	180.425	34.116	-	Other assets
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	2.121.804	225.839	-	2.347.643	925.684	-	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	33.593	35.158	-	68.751	154.446	-	Right-of-use assets
Jumlah	<u>221.478.242</u>	<u>(4.699.504)</u>	<u>(1.423.924)</u>	<u>215.354.814</u>	<u>(9.753.473)</u>	<u>(3.211.718)</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability
Aset tetap	(69.089.491)	4.053.893	-	(65.035.598)	3.443.689	-	Property and equipment
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>152.388.751</u>	<u>(465.611)</u>	<u>(1.423.924)</u>	<u>150.319.216</u>	<u>(6.309.784)</u>	<u>(3.211.718)</u>	Deferred tax assets - net

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 which has passed into UU No. 2 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) for each entity are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
PT Pacific Place Jakarta	132.290.475	146.175.172	PT Pacific Place Jakarta
PT Artha Telekomindo	9.799.194	8.953.492	PT Artha Telekomindo
PT Danayasa Arthatama	4.889.614	3.940.637	PT Danayasa Arthatama
PT Dharma Harapan Raya	<u>477.585</u>	<u>470.986</u>	PT Dharma Harapan Raya
Jumlah	147.456.868	159.540.287	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	<u>(6.659.154)</u>	<u>(9.221.071)</u>	The Company
Bersih	<u><u>140.797.714</u></u>	<u><u>150.319.216</u></u>	Net

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	150.054.919	(102.847.189)	Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(237.323.040)</u>	<u>(6.871.854)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(87.268.121)	(109.719.043)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(2.780.995)</u>	<u>(2.155.407)</u>	Adjustment for income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(90.049.116)</u>	<u>(111.874.450)</u>	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(19.810.805)</u>	<u>(24.612.379)</u>	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	3.638.378	3.750.480	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	2.524.867	2.321.777	Employees' Benefits
Representasi	207.338	126.089	Representation
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	<u>1.982.141</u>	<u>1.721.484</u>	Share in net loss of an associate
Bersih	<u>8.352.724</u>	<u>7.919.830</u>	Net
Jumlah beban pajak Perusahaan	(11.458.081)	(16.692.549)	Total tax of expense of the Company
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	7.153.941	14.998.276	Unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian aset pajak tangguhan	45.790	-	Adjustment on deferred taxes assets
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>21.737.885</u>	<u>12.465.503</u>	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u><u>17.479.535</u></u>	<u><u>10.771.230</u></u>	Total Tax Expense

37. Laba (Rugi) per Saham

Perhitungan rugi per saham sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3.871.071</u>	<u>(104.238.585)</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)	<u>1,66</u>	<u>(44,76)</u>

37. Earnings (Loss) per Share

The calculation of loss per share follows:

Profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Earnings (loss) per share (in full Rupiah)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama:

- PT Bina Mulia Unika
- PT First Jakarta International
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Duasatu Propertindo

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- Artha Graha Peduli
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Kharisma Arya Paksi
- PT Manggala Prima Artha

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Associates and Joint Ventures:

b. The following are the related parties which, directly or indirectly, have the same stockholders with that of the Group:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, involving the following:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2022	2021	2022 %	2021 %	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk					PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Bank	46.525.914	30.021.708	0,71	0,45	Cash in banks
Deposito berjangka	172.122.700	132.658.103	2,61	2,01	Time deposits
Jumlah	218.648.614	162.679.811	3,32	2,46	Total
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Kharisma Arya Paksi	3.324.492	3.542.975	0,05	0,05	PT Kharisma Arya Paksi
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.179.132	2.064.898	0,02	0,03	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Lain-lain	2.448.836	2.512.497	0,04	0,04	Others
Jumlah	6.952.460	8.120.370	0,11	0,12	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(388.537)	(697.591)	(0,01)	(0,01)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	6.563.923	7.422.779	0,10	0,11	Total - Net
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	106.130	115.102	0,00	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Kharisma Arya Paksi	49.760	25.162	0,00	0,00	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah	155.890	140.264	0,00	0,00	Total
Biaya dibayar di muka					Prepaid expenses
PT Arthagraha General Insurance	4.777.750	4.670.271	0,07	0,07	PT Arthagraha General Insurance
PT Buanagraha Arthaprima	126.760	304.427	0,00	0,00	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	124.407	124.407	0,00	0,00	PT First Jakarta International
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	11.556	-	0,00	-	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
Jumlah	5.040.473	5.099.105	0,07	0,07	Total
Aset lancar lain-lain					Other current assets
PT Buanagraha Arthaprima	732.285	732.285	0,01	0,01	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	292.221	292.221	0,00	0,00	PT First Jakarta International
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.000	1.000	0,00	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	1.025.506	1.025.506	0,01	0,01	Total
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	0,27	0,27	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Kharisma Arya Paksi	1.020.000	1.020.000	0,02	0,02	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah	18.730.000	18.730.000	0,29	0,29	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.245.897)	(8.715.078)	(0,14)	(0,13)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	9.484.103	10.014.922	0,15	0,16	Total - Net
Investasi saham					Investments in shares of stock
PT Kreasi Cipta Karsa	260.597.467	212.702.453	3,96	3,22	PT Kreasi Cipta Karsa
PT First Jakarta International	48.212.556	57.223.487	0,73	0,87	PT First Jakarta International
PT Lentera Duasatu Propertindo	40.813.045	39.632.629	0,62	0,60	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Bina Mulia Unika	5.767.994	5.626.979	0,09	0,09	PT Bina Mulia Unika
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	0,01	0,01	PT Golden Pasifik Mas
Jumlah	356.375.062	316.169.548	5,41	4,79	Total
Aset pengampunan pajak					Tax amnesty assets
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,05	0,05	PT First Jakarta International
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00	PT Manggala Prima Artha
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,05	0,05	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	2022	2021	2022 %	2021 %	
Aset					Assets
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
Uang muka					Advance payments
PT Bina Mulia Unika	1.400.000	1.200.000	0,02	0,02	PT Bina Mulia Unika
Setoran jaminan					Security deposits
PT Buanagraha Arthaprima	1.132.021	1.132.021	0,02	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00	PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
Jumlah	1.137.021	1.137.021	0,02	0,02	Total
Uang muka investasi saham					Advance for investment in shares
PT Kreasi Cipta Karsa	-	39.536.000	-	0,60	PT Kreasi Cipta Karsa
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Danatel Pratama	697.464	2.233.248	0,04	0,12	PT Danatel Pratama
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	609.409	3.191.817	0,03	0,17	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
Lain-lain	94.949	824.867	0,01	0,04	Others
Jumlah	1.401.822	6.249.932	0,08	0,33	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT Buanagraha Arthaprima	151.911	142.433	0,01	0,01	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	151.106	52.954	0,01	0,00	PT First Jakarta International
Jumlah	303.017	195.387	0,02	0,01	Total
Beban akrual					Accrued expenses
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	43.592.799	21.237.029	2,35	1,16	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pendapatan diterima di muka					Unearned revenues
PT Electronic City Indonesia Tbk	13.848.000	11.540.000	0,75	0,63	PT Electronic City Indonesia Tbk
Liabilitas jangka pendek lain-lain					Other current liabilities
PT Arthagraha General Insurance	2.547.475	3.867.482	0,14	0,21	PT Arthagraha General Insurance
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.879.343	1.714.658	0,10	0,09	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT First Jakarta International	1.000	1.000	0,00	0,00	PT First Jakarta International
Lain-lain	603.409	177.609	0,03	0,01	Others
Jumlah	5.031.227	5.760.749	0,27	0,31	Total
Utang bank					Bank loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	421.214	2.255.751	0,02	0,12	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Liabilitas Jangka Panjang					Noncurrent Liabilities
Utang bank					Bank loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	137.182.494	137.667.532	7,40	7,50	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT First Jakarta International	178.417	58.534	0,01	0,00	PT First Jakarta International
PT Buanagraha Arthaprima	26.284	178.194	0,00	0,01	PT Buanagraha Arthaprima
Jumlah	204.701	236.728	0,01	0,01	Total
Utang pihak berelasi					Due to related parties
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571	0,17	0,17	PT Cemerlang Pola Cahaya
PT Lentera Duasatu Propertindo	1.790.290	895.145	0,10	0,05	PT Lentera Duasatu Propertindo
Lain-lain	195	195	0,00	0,00	Others
Jumlah	4.939.056	4.043.911	0,27	0,22	Total
Pendapatan ditangguhkan					Deferred revenues
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,41	0,41	PT First Jakarta International
Liabilitas jangka panjang lain-lain					Other noncurrent liabilities
PT First Jakarta International	366.629.000	366.629.000	19,79	19,97	PT First Jakarta International
PT Electronic City Indonesia Tbk	7.988.960	7.966.272	0,43	0,43	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lentera Duasatu Propertindo	443.170	443.170	0,02	0,02	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Buanagraha Arthaprima	416.511	380.589	0,02	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
PT Bina Mulia Unika	7.674	7.674	0,00	0,00	PT Bina Mulia Unika
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.423	7.423	0,00	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	375.492.738	375.434.128	20,26	20,44	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenue/Expenses		
	2022	2021	2022	2021	
			%	%	
Pendapatan dan Beban Usaha					Operating Revenues and Expenses
Pendapatan usaha					Revenues
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	7.640.054	7.572.487	0,60	0,84	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Kharisma Arya Paksi	1.051.237	1.912.154	0,08	0,21	PT Kharisma Arya Paksi
PT First Jakarta International	872.508	710.395	0,07	0,08	PT First Jakarta International
Lain-lain	2.773.176	698.069	0,22	0,08	Others
Jumlah	12.336.975	10.893.105	0,97	1,21	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	42.695.314	64.270.813	4,80	7,82	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance	15.526.138	20.880.993	1,73	2,54	PT Arthagraha General Insurance
PT Buanagraha Arthaprima	6.642.549	8.512.819	0,74	1,04	PT Buanagraha Arthaprima
Artha Graha Peduli	3.578.747	10.260.052	0,40	1,25	Artha Graha Peduli
PT First Jakarta International	1.772.183	1.340.802	0,20	0,16	PT First Jakarta International
Lain-lain	386.862	332.431	0,04	0,04	Others
Jumlah	70.601.793	105.597.910	7,91	12,85	Total
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (expenses)
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan					Revenue from rental and estate management
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.231.276	29.555.697	15,97	17,68	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT First Jakarta International	7.233.718	6.666.921	3,95	3,99	PT First Jakarta International
PT Buanagraha Arthaprima	2.243.269	1.928.729	1,23	1,15	PT Buanagraha Arthaprima
PT Bina Mulia Unika	2.119.443	2.008.205	1,16	1,20	PT Bina Mulia Unika
PT Lentera Duasatu Propertindo	960.593	854.616	0,52	0,51	PT Lentera Duasatu Propertindo
Jumlah	41.788.299	41.014.168	22,83	24,53	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.604.282	2.370.003	39,95	43,32	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Beban bunga					Interest expense
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	21.833.194	28.145.479	64,30	72,15	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

- b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40c).
- d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.153.555 dan Rp 7.642.071.

- b. As of December 31, 2022 and 2021, the Group insured its investment properties and property and equipment except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).
- c. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International and PT Buanagraha Arthaprima (Note 40c).
- d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2022 and 2021 amounted to Rp 8,153,555 and Rp 7,642,071, respectively.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 752.188 dan Rp 542.203.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 42).

As of December 31, 2022 and 2021, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been Rp 752,188 and Rp 542,203 higher/lower, respectively.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

		2022					
		Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 tahun/ Within 1st - 2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 tahun/ Within 3rd - 5th Years	Jatuh Tempo lebih dari 5 tahun/ More than 5th Years	Jumlah/ Total
		%					
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	8% - 11%		10.925.360	19.443.260	219.694.798	13.234.099	263.297.517

		2021					
		Suku Bunga/ Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 tahun/ Within 1st - 2nd Years	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 tahun/ Within 3rd - 5th Years	Jatuh Tempo lebih dari 5 tahun/ More than 5th Years	Jumlah/ Total
		%					
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	9% - 11%		8.657.706	10.927.200	165.489.952	86.877.988	271.952.846

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 2.632.975 dan Rp 2.719.528 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 2,632,975 and Rp 2,719,528 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Kas dan setara kas	322.466.706	322.466.706	298.240.892	298.240.892	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	68.148.514	44.947.091	66.681.315	44.991.787	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	35.104.854	24.712.367	37.370.241	27.677.514	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	11.152.796	11.152.796	11.593.589	11.593.589	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.893.670	1.893.670	1.797.757	1.797.757	Restricted time deposits
Rekening giro	788.563	788.563	704.446	704.446	Current accounts
Jumlah	439.555.103	405.961.193	416.388.240	385.005.985	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment) as of December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka panjang	11.370.000	19.875.000	220.619.000	13.239.864	265.103.864	263.297.517	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	65.197.882	-	-	-	65.197.882	65.197.882	Trade accounts payable
Beban akrual	124.760.993	-	-	-	124.760.993	124.760.993	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.939.056	-	-	-	4.939.056	4.939.056	Due to related parties
Liabilitas sewa	1.809.220	582.945	81.000	-	2.473.165	2.337.043	Lease liabilities
Liabilitas lain - lain	399.913.309	74.631.889	56.094.358	457.690.472	988.330.028	988.330.028	Other liabilities
Jumlah	613.990.460	95.089.834	276.794.358	470.930.336	1.456.804.988	1.454.862.519	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/December 31, 2021				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1- 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas							Liabilities
Utang bank jangka panjang	9.100.000	11.370.000	166.675.000	87.058.864	274.203.864	271.952.846	Long-term bank loans
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	6.000.000	Bonds payable
Utang usaha	84.257.388	-	-	-	84.257.388	84.257.388	Trade accounts payable
Beban akrual	89.964.071	-	-	-	89.964.071	89.964.071	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	4.043.911	-	-	-	4.043.911	4.043.911	Due to related parties
Liabilitas sewa	2.319.960	1.838.140	26.354	-	4.184.454	3.863.433	Lease liabilities
Liabilitas lain - lain	435.071.578	68.965.404	14.551.199	462.524.825	981.113.006	981.113.006	Other liabilities
Jumlah	630.756.908	82.173.544	181.252.553	549.583.689	1.443.766.694	1.441.194.655	Total

40. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 November 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

b. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, DA, entitas anak dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Penghentian (*Termination Agreement*) tanggal 22 Juli 2005, DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut dengan beberapa persyaratan yang disepakati oleh para pihak tersebut.

c. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

40. Significant Contracts and Commitments

a. Agreements with International Hotel Licensing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PT Pacific Place Jakarta entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date (November 22, 2007) and can be extended up to ten (10) years.

b. Agreements with Conrad International Investment Corporation (Conrad) and Affiliated Companies

In 1994, DA, a subsidiary, and Conrad signed an agreement in relation to the establishment a joint venture company under the name PT Jakarta International Artha (JIA). Further, based on Termination Agreement dated July 22, 2005, DA, Conrad and JIA, agreed to terminate the aforementioned cooperation agreement with some requirements which have been agreed by the parties.

c. Cooperation Agreements

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreements with various parties, to provide telecommunication facilities.

d. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, entitas anak, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (*Build, Operate and Transfer/BOT*) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama *Alila Suites*. Jangka waktu BOT adalah dua puluh lima (25) tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama lima (5) tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

e. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA, entitas anak dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

d. Build, Operate and Transfer Agreement

DA, a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS) for the later to build a five-star hotel on land owned by DA, which is located on Lot 11 Sudirman Central Business District. The hotel will be named *Alila Suites*. The term of BOT is twenty-five (25) years starting from the issuance date of Building Construction Permit (IMB), and can be extended for five (5) years with prior approval from DA. All of the hotel construction costs are borne by BLS. Upon the expiration of BOT agreement, BLS is required to transfer the hotel to DA. This BOT agreement is documented in Notarial Deed No. 76 dated March 10, 2011 of Sutjipto, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta.

e. Cooperation Agreement for Business Development

On February 14, 2013, DA, a subsidiary, and PT Sanggata Lestari Utama (SLU), a third party, have entered into a Cooperation Agreement, wherein DA assigned SLU to look for land that can be used as land for the development for DA. In relation to this purpose, DA will provide advances to SLU. Both parties agreed that the transfer of land will be done by the transfer of title to DA or by investing in shares of SLU by DA.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

41. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

41. Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments namely hotel, real estate, telecommunication services, and hotel management services.

	31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Hotel/		Jasa		Eliminasi/	Konsolidasi/	
	Hotel/	Real Estat/	Telekomunikasi/	Manajemen Perhotelan/			
Hotel	Real Estate	Telecommunication Services	Hotel Management Services	Elimination	Consolidated		
Pendapatan usaha	469.518.758	559.168.148	238.271.189	14.906.333	(14.886.386)	1.266.978.042	Revenues
Hasil segmen	<u>258.405.035</u>	<u>474.522.865</u>	<u>238.271.189</u>	<u>14.906.333</u>	<u>(13.277.966)</u>	<u>972.827.456</u>	Segment result
Laba (rugi) usaha	<u>94.533.416</u>	<u>(128.996.562)</u>	<u>25.701.896</u>	<u>334.432</u>	<u>600.000</u>	<u>(7.826.818)</u>	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	183.077.812	-	-	-	183.077.812	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	1.165.391	3.015.402	2.336.210	2.510	-	6.519.513	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(196.418)	(33.531.557)	(221.222)	(4.746)	-	(33.953.943)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	(1.739.810)	86.712.843	4.252.762	493.401	(87.480.841)	2.238.355	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain	<u>(770.837)</u>	<u>239.274.500</u>	<u>6.367.750</u>	<u>491.165</u>	<u>(87.480.841)</u>	<u>157.881.737</u>	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	93.762.579	110.277.938	32.069.646	825.597	(86.880.841)	150.054.919	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	10.121.332	7.041.091	317.112	-	17.479.535	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	93.762.579	100.156.606	25.028.555	508.485	(86.880.841)	132.575.384	Profit (loss) for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	10.699.879	3.908.221	2.639.889	167.199	(3.734.765)	13.680.423	Remeasurement of defined benefit liability
Bagian rugi - komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	-	(1.199)	-	-	-	(1.199)	Equity accounted investee - share of other comprehensive loss
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	<u>104.462.458</u>	<u>104.063.628</u>	<u>27.668.444</u>	<u>675.684</u>	<u>(90.615.606)</u>	<u>146.254.608</u>	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	184.914.304	5.566.067.772	347.273.108	14.496.463	(84.724.761)	6.028.026.886	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	184.034.998	9.916.589	477.585	(3.448)	194.425.724	Unallocated assets
Investasi saham	-	3.619.510.023	-	984.000	(3.264.118.961)	356.375.062	Investment in shares of stock
Jumlah aset	<u>184.914.304</u>	<u>9.369.612.793</u>	<u>357.189.697</u>	<u>15.958.048</u>	<u>(3.348.847.170)</u>	<u>6.578.827.672</u>	Total assets
Liabilitas segmen	238.756.227	1.588.212.146	64.815.773	4.449.185	(77.106.322)	1.819.127.009	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	14.517.959	17.128.843	2.005.373	193.132	-	33.845.307	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>253.274.186</u>	<u>1.605.340.989</u>	<u>66.821.146</u>	<u>4.642.317</u>	<u>(77.106.322)</u>	<u>1.852.972.316</u>	Total Liabilities

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Hotel/ Hotel	Real Estat/ Real Estate	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	Jasa Manajemen Perhotelan/ Hotel Management Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha	296.875.199	389.466.941	217.065.216	12.899.933	(13.368.021)	902.939.268	Revenues
Hasil segmen	145.997.409	283.146.712	217.065.217	12.899.932	(12.552.958)	646.556.312	Segment result
Laba (rugi) usaha	7.087.157	(250.711.000)	4.225.645	(1.294.084)	600.000	(240.092.282)	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	167.150.987	-	-	-	167.150.987	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	1.216.583	1.821.073	2.431.684	1.058	-	5.470.398	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(223.339)	(38.704.757)	(78.125)	(3.547)	-	(39.009.768)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	20.144.420	(20.599.535)	2.351.897	1.736.694	-	3.633.476	Others - net
Penghasilan lain-lain	21.137.664	109.667.768	4.705.456	1.734.205	-	137.245.093	Other income
Laba (rugi) sebelum pajak	28.224.821	(141.043.232)	8.931.101	440.121	600.000	(102.847.189)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	3.092.625	7.297.243	381.362	-	10.771.230	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	28.224.821	(144.135.857)	1.633.858	58.759	600.000	(113.618.419)	Profit (loss) for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.614.352	4.721.235	784.825	1.319.575	-	8.439.987	Remeasurement of defined benefit liability
Bagian penghasilan - komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	-	1.145	-	-	-	1.145	Equity accounted investee - share of other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	29.839.173	(139.413.477)	2.418.683	1.378.334	600.000	(105.177.287)	Total comprehensive income (loss)
Aset segmen	198.499.509	8.800.898.494	333.182.707	14.230.166	(3.273.122.710)	6.073.688.166	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	210.064.964	8.977.365	470.985	-	219.513.314	Unallocated assets
Investasi saham	-	315.185.548	-	984.000	-	316.169.548	Investment in shares of stock
Jumlah aset	198.499.509	9.326.149.006	342.160.072	15.685.151	(3.273.122.710)	6.609.371.028	Total assets
Liabilitas segmen	220.986.365	1.566.628.394	77.477.168	4.964.235	(63.341.946)	1.806.714.216	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	9.311.597	17.849.912	2.153.686	80.869	-	29.396.064	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	230.297.962	1.584.478.306	79.630.854	5.045.104	(63.341.946)	1.836.110.280	Total Liabilities

42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

42. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2022		2021		
	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata uang asing/ Original currency Ekuivalen/ Equivalent Equivalent US\$	Ekuivalen/ Equivalent Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	2.703.358	42.526.531	2.492.303	35.562.696	Related parties
Pihak ketiga	1.761.364	27.708.022	1.752.780	25.010.441	Third parties
Piutang usaha - bersih					Trade accounts receivable - net
Pihak ketiga	58.702	923.434	64.046	913.871	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	743	11.681	370	5.286	Related parties
Pihak ketiga	825	12.974	1.160	16.556	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak ketiga	182.427	2.869.752	220.624	3.148.086	Third parties
Jumlah Aset	4.707.419	74.052.394	4.531.283	64.656.936	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	326.232	5.131.962	326.232	4.655.009	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	504.758	7.940.348	504.583	7.199.891	Third parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	134.933	2.122.624	134.933	1.925.354	Related parties
Pihak ketiga	2.785.182	43.813.696	2.805.567	40.032.630	Third parties
Jumlah Liabilitas	3.751.105	59.008.630	3.771.315	53.812.884	Total Liabilities
Aset Bersih	956.314	15.043.764	759.968	10.844.052	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

43. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Selama tahun 2022, pandemi Covid-19 masih mempengaruhi Indonesia, Pemerintah Indonesia, bagaimanapun, telah mengambil tindakan untuk memitigasi dampak lebih lanjut dari pandemi di Indonesia yang meliputi, antara lain, meningkatkan program vaksinasi nasional, membuka kembali kegiatan bisnis dan mengizinkan kegiatan sosial, serta membuat peraturan yang mengarah pada perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat dampak buruk dari pandemi terhadap operasi Grup dan keseluruhan rencana bisnis. Namun demikian, durasi dan besarnya dampak pandemi Covid-19, jika ada, bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat ditentukan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan terus mengevaluasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan, dan hasil operasi Grup.

43. Current Economic Condition

During 2022, Covid-19 pandemic continues to affect Indonesia. The Government of Indonesia, however, has initiated actions to mitigate further adverse impact of the pandemic in Indonesia which include, among others, ramping up its national vaccination programme, reopening businesses and allowing social activities, as well as came up with regulations geared toward improvement in the economic condition in Indonesia. Management believes that there would be no adverse impact of this pandemic on the Group's operations and overall business plans. However, the duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic, if any, depends on future developments that cannot be accurately determined at this point in time. Management will closely monitor the development of the Covid-19 pandemic and continue to evaluate its impact on the Group's businesses, financial position and operating results.

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

44. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas Pendanaan/ Financing Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penambahan liabilitas sewa/Addition of lease liabilities		
Liabilitas sewa	3.863.433	(2.227.017)	-	700.627	2.337.043	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	274.203.864	(9.100.000) *)	-	-	265.103.864	Long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.251.018)	-	444.671	-	(1.806.347)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	271.952.846	(9.100.000)	444.671	-	263.297.517	Long-term bank loans - net
Jumlah	275.816.279	(11.327.017)	444.671	700.627	265.634.560	Total

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas Pendanaan/ Financing Cash Flows	Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Penambahan liabilitas sewa/Addition of lease liabilities		
Liabilitas sewa	2.778.341	(2.309.034)	-	3.394.126	3.863.433	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	262.342.563	11.861.301 *)	-	-	274.203.864	Long-term bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.994.017)	(247.257) **)	990.256	-	(2.251.018)	Unamortized transaction cost
Utang bank jangka panjang - bersih	259.348.546	11.614.044	990.256	-	271.952.846	Long-term bank loans - net
Jumlah	262.126.887	9.305.010	990.256	3.394.126	275.816.279	Total

*) Arus kas dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas konsolidasian.

***) Disajikan sebagai bagian dari pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya.

*) The cash flow from long-term bank loans represents the net amount of proceeds from borrowings and repayments of borrowings in the consolidated statements of cash flows.

***) Presented as part of payments of interest and other financial charges.

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2022	2021
Peningkatan investasi pada ventura bersama, melalui realisasi uang muka investasi saham	39.536.000	-
Utang dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	5.580.000	-
Penambahan aset tetap dari realisasi uang muka	1.054.615	236.000
Penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa	700.627	3.394.126
Liabilitas yang timbul dari perolehan aset tetap	33.580	2.889.185
Liabilitas yang timbul dari perolehan properti investasi	-	7.800.000
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi (Catatan 12)	-	4.379.113

45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

Increase in investment in joint ventures, through the realization of advances for investment in share
Dividend payable of subsidiaries to non-controlling interest
Additional property and equipment from realization of advances
Addition of right-of-use assets and lease liabilities
Liability arising from acquisition of property and equipment
Liability arising from acquisition of investment properties
Interest expenses capitalized to investment properties (Note 12)

46. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak"
- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan", dan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: "Sewa"

Terkait siaran pers DSAK IAI mengenai "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Grup telah mengubah kebijakan atas atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP 35/2021. Dampak dari perubahan perhitungan tidak material terhadap Grup, sehingga dampak atas perubahan dibukukan pada laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

46. New Financial Accounting Standards

Adopted during 2022

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior years consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to PSAK No. 57: "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets Related to Onerous Contracts-Cost of Fulfilling the the Contract"
- Amendment to PSAK No. 71: "Financial Instruments", and
- Annual Improvement of PSAK No. 73: "Leases"

Regarding the DSAK IAI press release "Attributing Compensation in the Service Period" in April 2022, the Group changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the PP 35/2021. The impact of the change in the calculation is not considered material to the Group, thus, the impact of the changes is recorded in the consolidated financial statements for the current year.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- Amandemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

- Amendments to PSAK No. 16, Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK No. 25, Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK No. 46, Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK No. 73. "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
